LAPORAN PPM

PERAN PENERBITAN DALAM PENYEBAR LUASAN HASIL PENELITIAN DI LP3ES

Disusun Oleh: Moh. Ali Zakaria

NIM: 21.10.1.211.008

Pembimbing: Basrir Hamdani, Ph.D

Diajukan kepada STAI Sadra untuk memenuhi tugas MK PPM

PROGAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA

JAKARTA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

PPM dengan Tema	**:** PERAN PENERBITAN DALAM MENYEBAR LUASAN HASIL PENELITIAN DI LP3ES
Diajukan oleh :	
Nama	**:** Moh. Ali Zakaria
NIM	**:** 21.10.1.211.008
Program Studi	**:** AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Telah disetujui sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir kuliah oleh Dosen Pembimbing.

Jakarta, 10 Agustus 2024

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Basrir Hamdani, Ph.D
Dosen Pembimbing PPM

LEMBAR PENGESAHAN

SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)
STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama	: MOH. ALI ZAKARIA
NIM	: 21.10.1.211.008
Prodi	: AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Judul	: PERAN PENERBITAN DALAM MENYEBAR LUASAN HASIL PENELITIAN DI LP3ES

Telah disahkan oleh dewan sidang:

Dr. Muhammad Shodiq, M.A Date: 27/09/24 (.....)
(Ketua/Penguji)

Basrir Hamdani, Ph.D Date: 27/09/24 (.....)
(Pembimbing/Penguji)

Basrir Hamdani, Ph.D Date: 27/09/24 (.....)
(Sekretaris)

PERAN PENERBITAN DALAM PENYEBAR LUASAN PENGETAHUAN DI LP3ES

Disusun Oleh : Moh. Ali Zakaria

NIM : 21.10.1.211.008

Dosen Pembimbing : Basrir Hamdani, Ph.D

Laporan PPM diajukan sebagai syarat kelulusan mata kuliah PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI
1. Laporan PPM ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Laporan PPM ini hasil dari jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan STAI Sadra.

Jakarta, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Moh. Ali Zakaria

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmannirrahīm

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillāhirabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua, terkhusus bagi penulis sehingga dapat menyusun serta menyelesaikan tugas praktik profesi mahasiswanya (PPM). Tidak lupa juga, sholawat serta salam, senantiasa tercurahkan kepada baginda junjungan alam Rasulullah Saw beserta para sahabat-nya yang mulia dan untuk kita selaku umatnya, semoga selalu berada dalam jalan keridoan-Nya.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dari penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut andil dalam mendorong penulis dalam proses praktik profesi mahasiswa (PPM) dan serta proses penyusunan laporan ini, terkhusus kepada:

1. Kepada orang yang sangat saya banggakan, Ibu Aminah, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan tanpa henti hingga saat ini.
2. Kepada kedua saudara yang saya cintai, Mariani dan Rahmat Hidayatullah, yang selalu menjadi penyemangat dalam proses belajar dan tanpa henti mendoakan saya.
3. Kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam SADRA, Dr. Khalid al-Walid, yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)
4. Kepada dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Basrir Hamdani, Ph. D yang telah mengajarkan penulis atau memberikan arahan seputar kegiatan penulisan laporan praktik profesi mahasiswa (PPM) pada semester lima dan enam lalu.
5. Kepada Dosen Pembimbing PPM, Basrir Hamdani, Ph. D yang telah bersedia dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam penyusunan laporan praktik profesi mahasiwa (PPM) ini.
6. Kepada Pimpinan Direktur Penerbitan LP3ES Widjanarko S. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan program profesi mahasiswa (PPM) di lembaga tersebut.
7. Kepada mentor sekaligus pembimbing penulis yaitu, pak Syamsul Rizal dan kak Alfi yang membantu dan selalu memperhatikan kerja penulis serta memberikan motivasi dan semangat selama melakukan program praktek profesi mahasiswa (PPM).
8. Kepada staf LP3ES yang senantiasa terbuka bagi penulis untuk memberikan motivasi serta diskusi seputar ilmu dan pengalamanya.

9. Kepada teman-teman angkatan 2021 yang telah membantu serta memberikan saran dalam proses penyusunan laporan program praktik profesi mahasiswa (PPM) ini.

10. Kepada senior yang telah melewati masa praktek profesi mahasiswa (PPM) yang telah memberikan bantuan, saran, serta motivasi dalam proses penyusunan laporan program praktik profesi mahasiswa (PPM) ini.
11. Kepada sahabat-sahabati PMII Komisariat STFI Sadra yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, dan membagi pengalaman seputar penyusunan laporan program praktik profesi mahasiswa (PPM).

Jakarta, 10 Agustus 2024

Moh. Ali Zakaria

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM ---------- ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ---------- iii
KATA PENGANTAR ---------- iv
DAFTAR GAMBAR ---------- vii
DAFTAR LAMPIRAN ----------viii
BAB I PENDAHULUAN ---------- 1
A. Latar Belakang ---------- 1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa---------- 3
C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa ---------- 4
D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa ---------- 5
E. Jadwal waktu Praktik Profesi Mahasiswa ---------- 5

BAB II PROFIL LP3ES ---------- 7

A. Sejarah LP3ES---------- 7
   1. Berawal dari BINEKSOS ---------- 7
   2. Lahirnya LP3ES ---------- 7
B. Struktur Organisasi LP3ES ---------- 8
C. Program Lembaga----------10
   1. Sekolah Demokrasi----------10
   2. Sekolah Riset----------11
   3. Sekolah Pemikiran Bung Hatta----------11
   4. Scholarium ----------12
D. Visi dan Misi LP3ES ----------12
   1. Visi ----------12
   2. Misi----------12

BAB III PROGRAM DAN PELAKSAAN PPM ----------14

1. Bidang Kegiatan / Program----------14
   a Digitalisasi Buku ----------14
   b Pembuatan Indeks ----------15
   c Program Tambahan ----------16
2. Pelaksanaan Program / Kegiatan----------17
   a. Digitalisasi----------21
   b. Kegiatan Scholarium----------25
   c. Mencari Kutipan Bung Hatta ----------27

d. Rapat Persiapan SPBH----------27
e. Kegiatan Sekolah Pemikiran Bung Hatta (SPBH)----------28
f. Keperpustakaan dan Indeks----------29
3. Analisis Pelaksanaan Kegiatan / kegiatan----------31
a Kendala yang Dihadapi----------31
b Cara Mengatasi Kendala ----------32
4. Analisis Hasil PPM ----------33
1. Hasil Yang Diperoleh----------33
2. Pencapaian Target PPM Sesuai Tema----------35

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN ----------37

A. Kesimpulan ----------38
B. Saran ----------39

DAFTAR PUSTAKA----------40

LAMPIRAN-LAMPIRAN ----------41

DAFTAR GAMBAR

Table 1.1 Pelaksanaan PPM---------- 6
Table 1.2 Waktu Pelaksanaan PPM---------- 6
Gambar 2.1 Membuat Group Whatsapp ---------- 6
Gambar 3.1 Struktur Lembaga---------- 9
Gambar 4.1 Alur Penerbitan ----------18
Gambar 5.1 Buku Pergolakan di Jantung Tradisi----------20
Gambar 5.2 Buku Mengelola Bank Indonesia Masa Krisi ----------22
Gambar 6.1 Peroses Digitalisasi----------23
Gambar 6.2 Evaluasi Digitalisasi ----------23
Gambar 7.1 Kegiatan Scholarium----------24
Gambar 8.1 Kutipan Bung Hatta ----------25
Gambar 9.1 Foto Bersama Putri-putri Bung Hatta----------26
Gambar 10.1 Pamflet SPBH ----------27
Gambar 11.1 Evaluasi Pembuatan Indeks ----------28
Gambar 11.2 Buku Tak Perlu Ratu Adil ----------28
Gambar 12.1 File Digitalisasi Buku Pertama----------32
Gambar 12.2 File Digitalisasi Kedua ----------32
Gambar 13.1 Panitia SPBH Promosi Buku ----------33
Gambar 14.1 File Indeks ----------34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan PPM ----------41
Lampiran 2 Surat Keterangan PPM----------42
Lampiran 3 Surat Selesainya PPM----------43
Lampiran 4 Daftar Hadir PPM----------
Lampiran 5 Jadwal Waktu PPM----------
Lampiran 6 Table Kegiatan PPM ----------
Lampiran 7 Kunjungan Dospem Ke LP3ES ----------
Lampiran Foto Bersama Anggota Scholarium ----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bekerja merupakan suatu keinginan bagi setiap orang, khususnya pada masa selesai perkuliahan. Terlebih bagi orang-orang yang memang tidak ada basic atau kemampuan bekerja pada bidang tertentu. Melatih dan penguatan kemampuan dalam sutau pekerjaan merupakan salah satu upaya untuk menjadi langkah utama yang dapat diambil dalam menyiapkan diri untuk mengetahui dunia pekejaan.

Oleh karena itu, perencanaan tersebut perlu dilakukan agar bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Hal tersebut dapat menjalankan pekerjaan tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan sebagaimana semestinya.

Sebagai upaya mencari minat dan bakat yang ada dalam setiap diri seseorang, bukan hanya melalui pembelajaran formal, melainkan dapat melalui proses praktik langsung ke dunia kerja, sehingga dapat mengetahui secara langsung situasi dan kondisi dunia pekerjaan.

Upaya dalam penerapannya tergambar dalam tujuan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) untuk mengetahui, menguatkan serta melatih kemampuan mahasiswa ketika tiba waktunya untuk bekerja.

Pengenalan dunia kerja memiliki peran yang sangat penting. Melihat pada wilayah pengetahuan terkhususnya mahasiswa filsafat yang banyak aktivitasnya diranah mental atau konsep. Jika hanya mengandalkan hal tersebut, yang ada hanya menjadi hambatan ketika terjun ke dunia pekerjaan yang sifatnya teknis bukan teoritis.

Salah satu profil profesi bagi lulusan progam studi Aqidah dan Filsafat Islam ialah menjadi seorang Penulis Buku sebagaimana disebutkan dalam panduan PPM Stai Sadra. Untuk profil lulusan program studi filsafat terdapat 10 (sepuluh) macam profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya—berdasarkan hasil studi keterlacakan lulusan program studi—antara lain: **peneliti, pendidik/dosen, konselor,**

konsultan, Jurnalis, birokrat, rohaniawan/penyuluh agama, penulis buku, dan **eksekutif ekonomi syariah, entrepreneur.**[1]

Lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam dibekali dengan analisis dan kritis masalah yang mendalam. Dalam proses penerbitan buku yang berasal dari naskah, sangat penting untuk memperhatikan redaksi naskah tersebut untuk dianalisis kritis yang mendalam hingga menghasilkan buku yang layak untuk dibaca dan juga bisa dijadikan sebagai sebuah seumber pengetahuan.

Atas dasar pemahaman dan daya nalar yang kritis itu menjadi salah satu profil jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Atas dasar itu juga profil jurusan filsafat ialah menjadi seorang penulis dan penerbit buku.

Pada dasarnya penulis buku (naskah), memiliki kesulitan tersendiri dalam mengakselerasikan ide kedalam tulisan. Ketidakmampuan kita mengembangkan ide dalam bentuk tulisan. Bahkan tidak jarang, seseorang berhenti menulis setelah menuangkan ide dalam paragraf atau kalimat pertama. Yang kemudian adalah rasa kebingungan dan rasa frustasi untuk menlanjutkan tulisannya.[2] Jadi seorang penulis harus memiliki keinginan yang kuat serta latihan membuat tulisan-tulisan kecil seperti puisi dan artikel.

Penerbitan buku adalah proses di mana naskah atau manuskrip diubah menjadi buku yang dicetak dan didistribusikan kepada pembaca. Proses ini melibatkan beberapa langkah penting, termasuk pengembangan naskah, editing, desain dan percetakan yang dinamakan sebagai editor dalam penerbitan buku.

Penerbit adalah institusi yang menerbitkan buku dari naskah hingga proof reading (cetak coba) sehingga bagian inti dari penerbit adalah bagian dari editorial sebagai mata rantai pertama dan utama.[3] Editor adalah orang yang mengedit naskah.[4] Editing berasal dari bahasa Latin

---

[1] Tim Managemen Tesis, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa*, Jakarta: STAI Sadra, 2014. hal. 3.

[2] Sukino, *Menulis Itu Mudah ; Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal* (Yogakarta: Pustaka Populer LKiS, 2010), hal. 6

[3] Bambang Trim, *200+ Solusi Editing Naskah dan Penerbitan* (Bumi Aksara, 6 Juli 2017), hal. 368

[4] https://kbbi.web.id/editor

"Editus" yang artinya menyajikan kembali. Editing adalah usaha menata, membetulkan, merapikan tulisan agar tesaji dengan baik. [5]

Adapun alasan Penulis memilih melakukan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di lembaga LP3ES, karena memiliki kelebihan dibanding dengan lembaga lainya. Dibanding dengan lembaga penerbitan pada umumnya, lembaga LP3ES memiliki kelebihan seperti tempat tinggal (jika tidak memungkinkan untuk pulang), bahkan terkait dengan materi yang diberikan, Penulis sangat diperhatikan. Seringkali Penulis diikut-sertakan dalam kegiatan-kegiatan lainya.

Penulis juga dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai kegiatan ang akan diberikan ketika semasa PPM, bahkan jika ada hal-hal yang sulit untuk dikerjakan, Penulis diajarkan serta diarahkan cara penyelesaianya.

Pada proses PPM, Penulis ditempatkan di bidang penerbitan, yang dimana pada bidang tersebut bukan hanya menerima naskah lalu di cetak, namun setiap naskah harus melewati proses editing seperti final Artwork.

Selama dua pelaksanaan PPM, LP3ES menerapkan sistem bekerja sebagaimana waktu kantor pada umumnya, yaitu jam 09.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Maka dari itu, Penulis akan menjelaskan proses kerja pada bidang penerbitan di LP3ES.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa.

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa merupakan sebuah kewajiban bagi seluruh mahasiswa yang mendapat Mata Kuliah PPM, yang dimana PPM tersebut menjadi salah satu syarat kelulusan jenjang Strata 1 (S1). Selain itu juga, maksud dari pelaksanaan PPM ialah;

1. Mengaplikasikan pengetahuan atau teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan pada suatu lembaga yang relevan.
2. Mencari pengalaman melalui Praktik Profesi Mahasiswa dalam dunia pekerjaan.
3. Meningkatkan kemampuan serta skill kerja yang dimiliki sesuai dengan profil prodi.

---

[5] Tim Redaksi, *PEDOMAN PENERBITAN BUKU* (Medan, Medan Area University Press, Agustus 2012), hal. 7

4. Mengevaluasi serta mengembangkan sikap profesionalisme mahasiswa dalam dunia pekerjaan.
5. Untuk mengetahui bidang-bidang yang tercakup dalam sebuah instansi atau lembaga.

Sedangkan tujuan diadakanya program Praktik Profesi Mahasiswa di LP3ES ialah;

1. Mencari atau mendapatkan pengalaman kerja di lembaga penerbitan serta terlibat langsung dalam kegiatanya.
2. Untuk mengetahui proses apa saja yang dilalui dalam penerbitan.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi selama penerbitan serta cara mempromosikan buku yang telah diterbitkan.

C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa.

Dalam Praktik Profesi Mahasiswa memiliki beberapa kegunaan yang berelasi atau memiliki keterkaitan dengan beberapa pihak, di antaranya ialah berguna bagi mahasiswa yang melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa serta beguna bagi instansi terkait. Kegunaaan tersebut ialah;

1. Berguna bagi Penulis, karena salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka mendapatkan gelar sarjana (lulus).
2. Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam bakat yang dimiliki.
3. Mengetahui secara langsung dunia pekerjaan.
4. Dapat menjalin silaturrahmi atau mendapatkan relasi baru.
5. Sebagai bentuk pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa ketika terjun di dunia pekerjaan.
6. Sebagai upaya mempersiapkan diri dalam dunia pekerjaan.
7. Dapat meningkatkan kualitas kedisplinan dan tanggung jawab.
8. Dapat menjalin silaturahmi dari pihak akademik yakni STAI SADRA dengan lembaga yang terkait.
9. Bisa mendapatkan kesempatan dalam pekerjaan di tempat PPM, sewaktu-waktu jika dibutuhkan tenaga kerja.
10. Dapat membantu dan meringankan pekerjaan atau kegiatan oprasional Instansi.

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa.

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di LP3ES dan ditempatkan di bidang Penerbitan. Berikut data lembaga tempat dilaksanakanya kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa;

Nama Instansi : LP3ES
Alamat : JL. Pangkalan Jati I No.71, RT.01/RW.01 (Belakang Kampus UPN Pondok Labu), Kelurahan, Pangkalan Jati, Cinere, Depok City, West Java 16513
No. Telp : (021) 29125449
Website : https://www.lp3es.or.id/
Akun Facebook : LP3ES
Akun Instagram : lp3es
Akun Tiktok : **lp3esjakarta**

E. Jadwal Praktik Profesi Mahasiswa.

Jadwal waktu dalam melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, Penulis melaksanakan dengan jangka waktu dua bulan. Penulis memulai Praktik Profesi Mahasiswa dari tanggal 8 Juli 2024 s.d. 2 September 2024. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa waktu yang ditentukan oleh pihak LP3ES adalah sesuai kesepakatan bersama yakni empat hari (Senin-Kamis) mulai pukul 90:00 WIB sampai 16:00 WIB.

1. Tahap Persiapan.
   Persiapan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) mulai sejak mei sampai juni dengan melakukan pencarian atau observasi tempat peraktek Profesi Mahasiswa, juga dengan mendatangi beberapa lembaga atau instansi yang di sarankan oleh teman sendiri. Pada akhinya disarankan oleh Dosen STAI Sadra yaitu di LP3ES. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian dari lembaga, penelitian mengajukan Surat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ke bidang riset STAI Sadra, Kemudian menyerahkannya kepihak lembaga.
2. Tahap Pelaksaan.
   Peneliti melaksanakan PPM dari tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024 dengan 4 hari kerja (Senin sampai kamis) dari pukul 09.00 sampai dengan 16:00 WIB. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan PPM yang di tentukan oleh LP3ES:

Tabel 1. 1 pelaksanaan PPM

No.	Keterangan	Durasi Waktu
1.	Masa pelaksanaan PPM	1 bulan
2.	Mulai pelaksanaan	8 Juli s.d Agustus 2024
3.	Hari Kerja	Senin s.d Kamis
4.	Jam Kerja	09.00 WIB
6.	Istirahat	12:00 s.d 13:00 WIB
7.	Selesai kerja	16:00 WIB

Tabel 1. 2 waktu pelaksanaan PPM

No	Hari	Jam Masuk	Waktu Istirahat	Jam Pulang
1.	Senin	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	01:00 – 16:00 WIB
2.	Selasa	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	01:00 – 16:00 WIB
3.	Rabu	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	01:00 – 16:00 WIB
4.	Kamis	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	01:00 – 16:00 WIB

Sebagai upaya untuk mempermudah koordinasi antara Penulis dengan pihak lembaga dalam melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, pihak LP3ES memberi amanat kepada Kami untuk membuat Group WhatsApp. Group WhatsApp tersebut diberi nama PPM LP3ES yang beranggotakan 5 orang, diantaranya ada mentor Penulis yakni Sayamsul Rizal, Alfi Sedangkan dari pihak Mahasiswa magang sendiri beranggotakan 3 orang.



Gambar 2.1 membuat grup whatsapp

BAB II
PROFIL LP3ES

A. Sejarah LP3ES

1. Berasal dari BINEKSOS.

Pada tanggal 7 Juli 1970, sekelompok pemikir atau cendekiawan dan tokoh masyarakat di Jakarta yang mulai bergerak di bidang ekonomi dan sosial dan membentuk suatu badan swasta, yang bernama *Perhimpunan Indonesia untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial* (BINEKSOS). [6] Sebagai badan hukum yang sah dan diakui Pemerintah Republik Indonesia, anggaran dasar dari BINEKSOS disahkan oleh Departemen Kehakiman RI berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/36/12 tertanggal 22 Januari 1973. Dr Emil Salim diangkat sebagai Ketua Pengurus BINEKSOS yang pertama, didampingi oleh Ketua Kehormatan Prof Dr Sumitro Djojohadikusumo, Prof Dr Ali Wardhana, dan Letnan Jenderal (Mar) Ali Sadikin.

BINEKSOS melaksanakan kegiatanya bersama dengan Friederich Naumann Stiftung (FNS), suatu yayasan dari Republik Federasi Jerman.

2. Lahirnya LP3ES

BINEKSOS bekerja sama dengan friedrich Naumann Stiftung (FNS), suatu yayasan dari Republik Federasi Jerman.[7] Yayasan tersebut, sebelumnya telah membuat suatu perjanjian dengan Pemerintahan Indonesia cq Departemen Luar Negri RI, dan melaksanakan teknisnya dibawah pengawasan dan prosedur yang telah diatur oleh Pemerintahan Indonesia cq Departemen Perdagangan RI dan telah dipersetujui oleh Departemen Pedagangan dengan FNS diadakan pada tanggal 16 juli 1971, ditandatangani oleh Menteri Perdagangan Prof. Dr. Sumitro, Djojohadikusumo dan Dr. D. G. Wilke dari FNS. Pada dasarnya Pemerintah Indonesia mensetujui adanya kerja sama antara BINEKSOS dan FNS.

BINEKSOS dan FNS mengadakan perkumpulan atau musawarah dan melakukan persetujuan bersama. salah satu klausul yang persetujuan

[6] Buku LP3ES, *Profil & Pendapat kenangan 30 Tahun LP3ES* (Jakarta, LP3ES, Agustus 2021), hal. xi

[7] https://www.lp3es.or.id/sejarah/

dicantumkan dalam perkumpulan tersebut bahwa mengejar tujuan-tujuan "membantu pendidikan tenaga-tenaga pimpinan Indonesia di bidang sosial dan ekonomi, khsusnya di bidang pengembangan sumber daya usia muda. Secara bersamaan BINEKSOS dan FNS membentuk sebuah perkumpulan yang diberi nama *Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial* (LP3ES) pada tanggal 19 Agustus 1971. Persetujuan tersebut ditandatangani oleh Ketua Pengurus BINEKSOS Dr. Emil Salim dan Dr. D.G Wilke dari pihak FNS.

Sejak 1972, LP3ES menerbitkan jurnal bulanan sosial dan ekonomi, yaitu Prisma menjadi bacaan kalangan akademisi, mahasiswa, pejabat-pejabat di pemerintahan, tokoh politik, serta mejadi refrensi bagi pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan di Indonesia. LP3ES juga telah menerbitkan puluhan buku teks dan buku-buku umum (general readings) untuk kalangan mahasiswa dan pergururan tinggi, yang beberapa di antaranya telah dijadikan semacam bahan bacaan wajib di perguruan tinggi.

Sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang penellitian, LP3ES banyak berkecimpung dalam penelitian, dan riset aksi. Terutama yang berhubungan dengan kepentingan grass-root communities. Mulai dari penelitian tentang sektor informal, koperasi, industri kecil dan kerajinan rakyat, lembaga-lembaga pendidikan tradisional seperti pesantren, pendidikan non-formal, partisipasi petani, kesehatan ibu dan anak, lingkungan hidup, serta kajian tentang hubungan masyarakat dan negara dan lain sebagainya.[8]

B. Struktural LP3ES

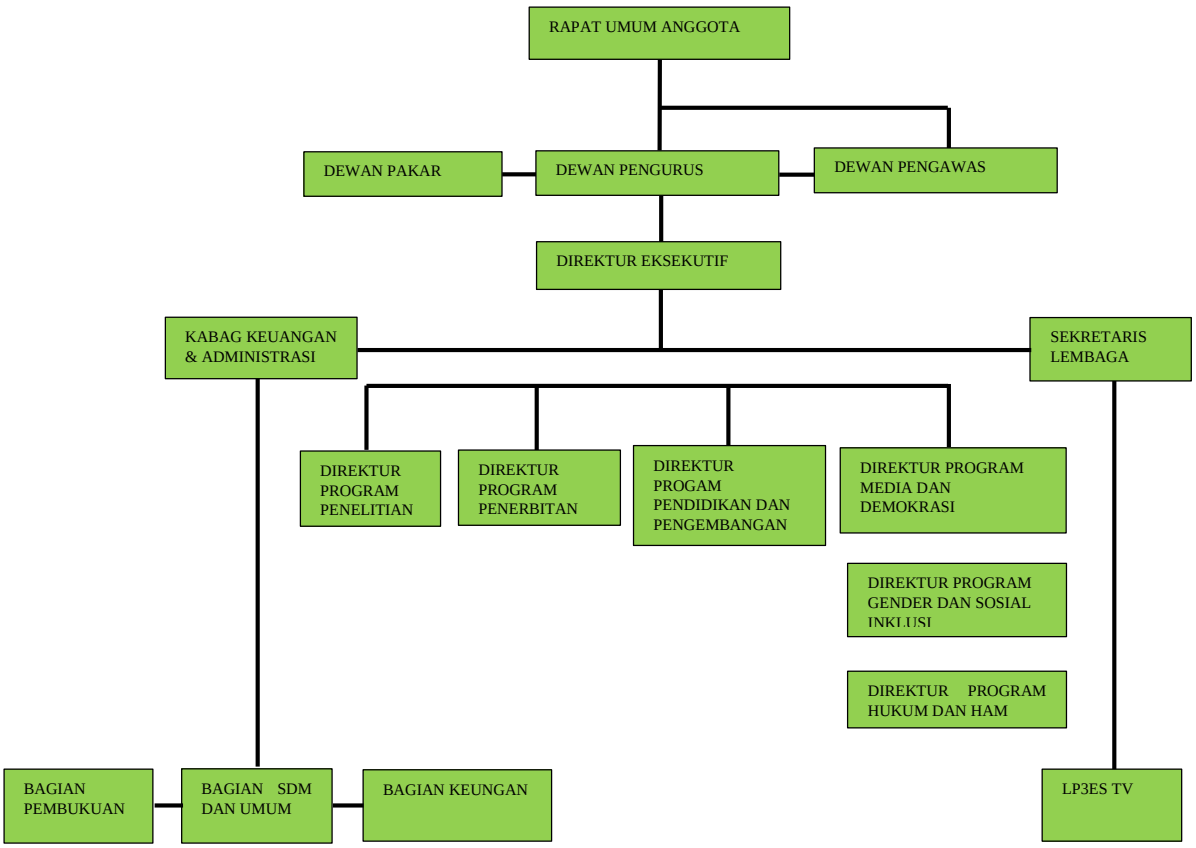
Berikut nama-nama struktural LP3ES

Ketua	: Abdul Hamid
Sekretaris	: Erfan Maryono
Bendahara	: Sudar D. Atmanto
Anggota	: Taftazani
	: Kuswanto SA.
	: Ison Basyuni

[8] https://www.lp3es.or.id/sejarah/#

	: Cahyo Pamungkas
Direktur Eksekutif	: Fahmi Wibawa
Kabag Keuangan & Administrasi	: Lis Andriyana
Sekretaris Direktur Eksekutif	: Nurul Khaliza F.
Direktur Program Penerbitan	: Widjanarko S.
Direktur Program Penelitian	: Erwan Halil
Direktur Progran Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat	: Triyaka Lisdiyanta
Direktur Media dan Demokrasi	: Wijayanto
Direktur Hukum, HAM & Gender	: Hadi R. Purnama

Gambar 3.1 struktur lembaga



C. Program Lembaga

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) didirikan pada tanggal 19 Agustus 1971, yang dikenal sebagai NGO (lembaga non-Pemerintah) di Indonesia. LP3ES ini bergerak dalam bidang seperti penelitian, pemberdaaan, pendidikan, politik, ekonomi, sosial serta penerbitan.

Di bidang penerbitan, sejak awal berdirinya lembaga ini, telah banyak menerbitkan buku bacaan bahkan puluhan buku seperti buku-buku umum (general readings), buku untuk kalangan mahasiswa dan perguruan tinggi, yang beberapa diantaranya telah dijadikan semacam bahan bacaan wajib di berbagai fakultas dan universitas serta lembaga-lembaga pendidikan tinggi lainya. Berikut program beberapa pogram yang ada pada LP3ES;

1. Sekolah Demokasi

PUSDEM-LP3ES menyelenggarakan sebuah program bernama Sekolah Demokrasi. Program ini berfungsi sebagai wadah bagi berbagai pihak, termasuk akademisi, jurnalis, anggota partai politik, dan pemuka agama, untuk berkumpul, berdialog, dan merenungkan berbagai isu yang berkaitan dengan demokrasi di Indonesia. Sekolah Demokrasi ini diadakan dua kali pada tahun 2020, tepatnya di bulan Februari dan Agustus. Meskipun banyak yang berminat—dengan ratusan pendaftar—hanya 30 hingga 40 orang terbaik yang berhasil terpilih. Proses seleksi peserta mempertimbangkan berbagai faktor, seperti asal wilayah, beragam profesi, usia, dan jenis kelamin, sehingga setiap angkatan terdiri dari individu yang beragam.

Inisiatif ini semakin memperluas jaringan LP3ES di seluruh Indonesia, bahkan hingga ke luar negeri. Banyak peserta Sekolah Demokrasi yang saat ini berada di luar negeri untuk melanjutkan studi mereka. Para alumni ini telah mengorganisir diri dalam jaringan alumni Sekolah Demokrasi LP3ES, yang memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dan berkolaborasi dalam upaya memperkuat demokrasi di tanah air. Dengan demikian, Sekolah Demokrasi bukan hanya sekadar program pelatihan, tetapi juga menjadi titik temu bagi berbagai pemikiran dan pengalaman yang kaya, yang bisa memberikan positif kontribusi bagi perkembangan demokrasi di Indonesia.

2. Sekolah Riset

LP3ES merupakan Lembaga riset yang berdiri sejak tahun 1971. Dalam menjalankan tujuannya menyebarluaskan ilmu pengetahun LP3ES menyelengarakan Sekolah Riset. untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan pengalaman LP3ES di bidang riset kuantitatif, pada akhir 2018 LP3ES menggelar sekolah riset tahun pertamanya dan mengangkat tema pelatihan survei politik. Tujuan kegiatan ini untuk menyiapkan kader partai, Ormas/organisasi pemuda dan LSM agar memiliki kemampuan melakukan penelitian survei secara mandiri sesuai kaidah dan metodologi penelitian.

Materi pelatihan mencakup pengertian teoretis serta metodologi dan teknik penelitian kuantitatif, antara lain: pengantar tentang penelitian; survei sebagai ragam penelitian sosial metode dan teknik pengambilan sampel, penyusunan kuesioner, pengumpulan data, data entri dan pengolahan data, serta analisis penyajian data dan penulisan laporan.

Sekolah riset biasanya dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun.

3. Sekolah Pemikiran Bung Hatta

Dalam era globalisasi yang penuh tantangan, nilai-nilai dan pemikiran visioner Bung Hatta semakin relevan sebagai dasar moral dan intelektual. LP3ES, sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mengembangkan intelektual dan sosial masyarakat, merasa penting untuk menghidupkan kembali pemikiran Bung Hatta. Oleh karena itu, mereka memulai Sekolah Pemikiran Bung Hatta. Inisiatif ini tidak hanya untuk mengenang jasa Bung Hatta, tetapi juga untuk mendalami dan menerapkan pemikirannya dalam konteks saat ini. Program ini bertujuan untuk menjawab tantangan yang terus berkembang, baik di tingkat nasional maupun global, serta memberikan peserta pemahaman menyeluruh tentang sejarah bangsa, terutama perjuangan kemerdekaan dan pembangunan yang dipengaruhi oleh ide-ide Bung Hatta yang progresif.

Sekolah Pemikiran Bung Hatta juga berusaha membentuk generasi muda yang cerdas secara intelektual dan memiliki kedalaman moral yang kuat. Program ini menekankan pemahaman nilai-nilai keadilan, demokrasi, dan kesejahteraan sosial yang diusung Bung Hatta, serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan generasi pemimpin masa depan muncul dengan karakter yang kuat, integritas tinggi, dan kesiapan untuk menghadapi kompleksitas dunia modern.

Melalui program ini, diharapkan generasi yang terbentuk tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa bangsa menuju masa depan yang lebih baik dan adil. Dengan Sekolah Pemikiran Bung Hatta, LP3ES ingin melestarikan warisan intelektual Bung Hatta dan memastikan bahwa nilai-nilai tersebut terus hidup sebagai panduan bagi generasi mendatang.

Kegiatan Sekolah Pemikiran Bung Hatta (SPBH) juga sebuah kelanjutan dari penerbitan buku yang bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan mempromosikan buku tersebut. Menurut wawancara dengan Pak Widjanarko S., Direktur Penerbitan, SPBH berfungsi untuk mentransfer ide-ide Bung Hatta ke masyarakat, mirip dengan bedah buku. Melalui kegiatan ini, kita dapat memahami pemikiran Bung Hatta dari bukunya yang berjudul... Selain itu, SPBH juga meningkatkan kesadaran tentang pembuatan undang-undang, yang sering kali lebih menguntungkan individu ketimbang masyarakat secara keseluruhan.

4. Scholarium

Scholarium merupakan salah satu program LP3ES di bidang pengembangan masyarakat dan advokasi yang menyelenggarakan kegiatan literasi bagi kaum muda yang mencakup baca-tulis- diskusi. Membahas isu-isu terkini maupun isu yang bersifat strategis dalam rangka membangun kesadaran sosial bagi para pemuda untuk memahami landscape kondisi di Indonesia dewasa ini. Adapun isu-isu yang diusung di dalam setiap kegiatan mencakup isu terkait politik dan hukum, ekonomi, sosial-budaya, filsafat, geopolitik, sains dan teknologi, dan keagamaan.

Dalam setiap kegiatan literasi yang dilakukan, Scholarium berusaha menghadirkan narasumber atau ahli di bidangnya supaya dapat memberikan koridor yang berdasarkan pada kebenaran ilmiah. Selain itu, Scholarium mencoba untuk membuka peluang kepada generasi muda lainnya untuk sadar dan turut berkontribusi dalam pembangunan kesadaran sosial (Bewusstsein) utamanya bagi masyarakat Indonesia secara menyeluruh.

D. Visi dan Misi

Berikut visi dan misi lembaga LP3ES;

A. Visi

- menumbuhkan kembali masa depan masyarakat yang berkeadilan.

B. Misi.

- Mewujudkan kebijakan publik yang berbasis pada hak rakyat.

- Memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya masyarakat ke arah kemandirian.
- Melakukan kajian dan penyebarluasan ilmu pengetahuan sosial ekonomi yang berpihak kepada rakyat

BAB III
PROGRAM DAN PLAKSANAAN PPM

Dalam melaksanakan PPM merupakan sebuah implementasi ilmu-ilmu yang didapatkan ketika masa pembelajaran dalam kelas. Pengaktualisasi dari upaya tersebut ialah dengan mempraktikan salah satu profesi yang menjadi profil lulusan mahasiswa program studi aqidah dan filsafat islam, yaitu penerbitan buku.

Dalam penerbitan buku, ada sesuatu yang perlu diperhatikan, seperti individu penerbit harus memahami atau memiliki basis tentang buku yang diterbitkan. Sering kali ketika menerbitkan sebuah naskah, penerbit tidak memiliki basis atau pemahaman tentang naskah yang diterbitkan, maka mau tidak mau dari pihak penerbit menyewa sesorang yang memang basisnya dalam naskah tersebut untuk dibaca dan diteliti, apakah naskah tersebut layak untuk di terbitkan atau tidak.[9] Jadi dalam hal penerbitan, tidak semena-mena atau tidak sembarangan untuk menerbitkan sebuah naskah menjadi buku.

Brikut ini merupakan sebuah gambaran tentang tugas pokok dan fungsi yang menjadi program dan pelaksanaan yang penulis laksanakan selama menjalani proses PPM di LP3ES.

1. Bidang Kegiatan / Program

Dalam melaksanakan PPM terdapat sebuah tugas atau program yang diberikan dari pihak lemabaga, yang dimana tugas tersebut sifatnya membantu dan dijadikan sebagai bahan laporan kegiatan magang (PPM). Selama berada di lembaga LP3ES, Penulis diberikan tugas diantaranya;

A. Digitalisasi buku

Penulis melaksanakan tugas tersebut sifatnya membantu kegiatan, yang dimana hal tersebut masuk ke dalam ranah tugas seorang penerbitan buku. Dalam proses penyusunan penulisan digitalisasi buku, Penulis berkordinator dengan salah satu staf yang sekaligus menjadi mentor dalam penulisan dan digitalisasi buku. Untuk objek digitalisasi buku yang menjadi tugas penulis adalah buku yang telah diterbitkan (edisi pertama) yang perlu di revisi seperti penulisan (typo), bahasa (dari segi bahasa atau terjemahan dan penyampaian dalam buku

[9] Waktu pemebekalan pembuatan indeks dari Direktur Penerbitan Widjanarko S. Pada hari selasa, 13 Agustus 2024 pada pukul 02.00 WIB

tersebut), hingga titik koma. Penulis mendapat tugas tersebut guna membuat file dan menerbitkan kembali buku tersebut dengan edisi yang lebih baik daripada sebelumnya.

Dalam hal tersebut, ada beberapa yang perlu diperhatikan, yakni;

- Pemahaman.
  Penerbit harus memiliki pemahaman yang mendasar terkait digitalisasi buku (cara atau metode). Buku yang digitalisasi tersebut untuk dibaca oleh banyak orang, bahkan beberapa buku yang telah diterbitkan dari pihak LP3ES digunakan di beberapa universitas bahkan digunakan sebagai refrensi. Maka dari itu seseorang penerbit, memiliki tanggung jawab atas apa yang dia kerjakan.
- Analisis dan Kritis.
  Digitalisasi buku (pdf) merupakan sebuah revisi kembali sebelum dipublikasikan. Dalam hal digitalisasi buku, seorang penerbit harus kritis dan menganalisis setiap kata dan kalimat. Perlu diperhatikan bahwa bisa jadi di dalam kata atau kalimat di buku yang digitalisasi tersebut memiliki kesalahan (typo/ salah menggunakan kata) atau bahkan dalam kalimat tersebut dalam menjelaskan dengan penjelasan yang tidak benar atau bisa dikatakan sebagai penjelasan yang tidak masuk akal. Jadi yang perlu diperhatikan adalah memperhatikan (I) segi tulisan dan (II) segi bahasa.

B. Pembuatan Indeks.

Indeks merupakan sebuah catatan di lembar akhir, tepatnya setelah daftar pustaka. Indeks merupakan sebuah kata atau istilah penting yang dibahas. Menurut kamus KBBI Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan.[10] Menurut salah satu staf penerbitan LP3ES mengatakan bahwa Indeks itu apa yang dibahas (apakah penting) lalu tulis garis besarnya dan halamanya.[11] Jadi adanya Indeks merupakan sebuah cara yang memudahkan kita dalam mencari

[10] Kbbi https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/indeks diakses pada hari sabtu, 31 Agustus 2024 pada pukul 19:53 WIB

[11] Arizon, waktu pembekalan penyusunan indeks dan keperpustakaan.

apa yang kita inginkan dalam sebuah buku, sehingga tidak harus melihat dari sebuah judul buku, namun bisa melihat dari Indeksnya juga. Perlu diperhatikan bahwa, ketika pembuatan Indeks, memiliki aturan tersendiri, yakni; Harus memahami apa yang dibahas dalam buku tersebut.

- Menentukan kata atau istilah yang kita ambil untuk dijadikan sebagai Indeks, tentu tidak lupa juga dengan nomor halamanya.
- Menyusun sesuai dengan huruf abjad dalam pembuatan Indeks.
- Ideal dalam pembuatan Indeks itu satu atau dua kata, jika diperlukan lebih, maka hanya boleh dicantumkan kata yang memang diharuskan atau diwajibkan sebagai penjelas supaya mudah dimengerti.
- Indeks berantai. Indeks ini merupakan suatu awal kata yang sama namun kata terakhir berbeda.

C. Program tambahan

Kegiatan tambahan yang dilakukan selama melaksanakan program ini mencakup bebeapa elemen penting yang berperan dalam meningkatkan efektivitas dan promosi. Pertama, Penulis aktif dalam mencari kutipan inspiratif dari Bung Hatta, yang kemudian diproses menjadi konten media sosisal, serta menjadi bahan evaluasi dalam diskusi akan mendatang (Sekolah Pemikiran Bung Hatta). Proses ini mencakup pemilihan kutipan yang relevan dan memiliki makna mendalam, serta penataan desain grafis yang menarik, diikuti juga dengan penjadwalan posting untuk menjangkau audiens yang luas. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk menyebarkan ide dan gagasan pemikiran Bung Hatta, sekaligus menarik perhatian masyarakat teerhadap inisiatif yang sedang berlangsung.

Selanjutnya, penulis juga menjalankan peran sebagai notulis dalam setiap rapat dan kegiatan lainnya. Sebagai notulis, penulis bertanggung jawab untuk mencatat seluruh diskusi, keputusan, dan tindak lanjut yang dibahas selama rapat. Tugas ini memerlukan penyusunan catatan yang terstruktur dan detail, serta distribusi hasil rapat kepada semua peserta. Dokumentasi yang tepat sangat krusial untuk memastikan bahwa semua informasi penting terekam dengan baik dan bahwa setiap langkah tindak lanjut dapat dijalankan secara efektif.

Selain itu, Penulis terlibat sebagai panitia dalam acara "Sekolah Pemikiran Bung Hatta Jilid 1", peran ini melibatkan berbagai tanggung jawab, mulai dari perencanaan acara hingga koordinasi di lokasi, serta pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Penulis juga berpartisipasi dalam pengelolaan tempat, dan komunikasi dengan peserta serta pembicara. Keterlibatan dalam peran panitia ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam berproses (manajerial), bekerja sama dalam tim, dan memastikan acara berjalan dengan lancar.

Dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan tambahan ini, Penulis tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap promosi dan pelaksanaan acara, tetapi juga memperkuat kemampuan organisasi, dan komunikasi, yang penting dalam konteks profesional. Pengalaman ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan karir Penulis di masa depan, karena keterampilan tersebut menjadi aset berharga di dunia kerja, dan merupakan sebuah langkah emas dalam berkarir. Selain itu, keterlibatan ini juga memungkinkan Penulis untuk lebih memahami pentingnya kolaborasi dan manajemen dalam proyek-proyek seperti ini, serta bagaimana inisiatif tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dan mempromosikan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Bung Hatta.

2. Pelaksanaan kegiatan/program.

Proses pelaksanaan praktik profesi mahasiswa dilaksanakan dimulai tanggal 8 Juli 2024 s.d. 1 September 2024. Program ini berlangsung selama satu bulan. Dalam melaksanakan praktik profesi mahasiswa ini dilakukan selama 4 hari kerja sesuai dengan kesepakatan dan dimulai dari jam 09.00 WIB hingga 16.00 WIB.

Pada hari pertama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, penulis diberikan sebuah pengatar dan sekaligus pembekalan. Dalam pembekalan tersebut membahas terkait sebelum diterbitkan buku. Dalam pembahasan tersebut membahas antara lain;

1. Naskah atau buku

   Dalam penerbitan, naskah adalah sebuah teks awal dari sebuah buku. Naskah adalah bentuk mentahan atau sesuatu yang belum sempurna. Naskah bisa menjadi sebuah karya buku, artikel maupun jurnal. Naskah dalam penerbitan, biasanya merupakan format atau draft yang masih dalam proses pengeditan atau revisian sebelum akhirnya

bisa dicetak jika telah melalui penyuntingan atau editing. Dalam penerbitan, naskah adalah teks awal dari sebuah karya yang.

2. Review redaksi atau Reader
   Review redaksi atau biasa disebut reader, yang dimana merujuk pada evaluasi naskah yang dilakukan oleh pihak penerbit. Proses ini merupakan sebuah menganalisis serta mengevaluasi (menyunting) naskah dan memastikan bahwa naskah tersebut layak atau memenuhi standar dalam penerbitan. Layak atau memenuhi standar yang dimaksud adalah seperti dari segi gaya penulisan dan gaya bahasa.
3. Penerjemahan
   Penerjemahan merupakan sebuah langkah mengalihbahasakan atau lebih tepatnya menterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain. Tujuan utamanya adalah untuk membuat naskah yang pada dasarnya ditulis dalam bahasa sumber dapat dipahami oleh pembaca yang berbicara dalam bahasa lain. Namun yang perlu diperhatikan bahwa dalam menterjemahkan gaya bahasa naskah harus ada aspen esnsial atau aspek sumbernya tidak hilang namun dapat dipahami.
4. Desain Grafis
   Dalam penerbitan buku, desain grafis merupakan kunci utama dalam menciptakan tampilan ang menarik untuk buku. Hal ini mencakup aspek sampul buku hingga ilustrasi gambar di dalam buku . Desain Sampul buku merupakan sebuah hal yang pertama kali dilihat pada buku. Tidak jarang orang-orang tertarik membaca atau ingin memiliki buku yang sampulnya menurut pembaca itu unik. Dalam hal desain grafis tercakup juga dari segi warna, ilustrasi, gambar serta gaya tulisan yang ada pada sampul buku. Desain gambar dalam buku. Tidak hanya sampai pada itu, namun desain grafis juga mecakup seperti halaman judul, daftar isi, nomor halaman, dll. Hal ini, desain grafis juga harus memastikan bahwa bagian-bagian ini dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar.
   Jadi secara garis besar, desain grafis dalam penerbitan buku adalah tentang menciptakan visual yang tidak hanya menarik tetapi juga fungsional, seperti nyaman serta menyenangkan untuk dibaca.
5. Indexing dan proofreding
   Indexing/indeks merupakan sebuah daftar kata kunci, topik dan istilah penting yang ada dalam teks atau buku. Sebagaiaman yang dijelaskan diatas bahwa untuk memudahkan pembaca untuk

menemukan informasi spesifik dengan cepat dalam mencari kata atau topik penting dalam sebuah teks atau buku. Sedangkan proofreading adalah proses akhir yang dimana pemeriksaan teks untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan sebelum dipublikasikan. Itu juga mencakup hal-hal yang mendetail seperti tata bahasa, ejaan, tanda baca dan bahkan typo dalam teks. Namun yang menjadi perbedaan dengan review redaksi adalah dilakukan setelah editing dan revisi, sebagai langkah akhir untuk memastikan kualitasnya.

6. Final Artwork
   Final artwork merupakan sebuah akhir dari tahapan penyuntingan. Final artwork juga mencakup semua rancangan seperti gambar, teks dan tata letaknya, yang telah disempurnakan dari hasil review redaksi atau melewati penyuntingan. Jadi final artwork adalah hasil akhir dari proses desain yang melibatkan revisi dan penyempurnaan untu memastikan bahwa kualitas naskah tersebut layak untuk diterbitkan. Final artwork sangatlah penting, karena ini adalah sebuah representasi akhir dari desain yang akan dilihat oleh publik (dalam mempromosikanya).
7. Dokumentasi
   Dokumentasi adalah proses pencatatan dan pengelolaan informasi terkait dengan penerbitan buku dan pengelolaan buku.
   Dokumentasi memastikan bahwa semua informasi penting yang berrkaitan dengan proyek tersedia dan dapat diakses dengan mudah. Ini termasuk menyimpan salinan naskah asli, catatan tentang perubahan yang dilakukan selama proses editing, serta dokumentasi tentang desain grafis, seperti draft sampul.
8. Promosi
   Lembaga penerbitan secara konvensional merupakan sebuah lembaga industri. Yang dimana lembaga membutuhkan finansial untuk keberlangsungan dalam proyek penerbitan. Namun dalam sisi lain, untuk menyampaikan sebuah ilmu atau isi dari buku tersebut melalui bedah buku. Itu juga adalah peluang untuk mempromosikan buku. Dalam hal ini, promosi termasuk bagian dari penerbitan. Berikut cara promosi dalam penerbitan;
   a. Bedah buku.
      Dalam hal ini, mungkin kita sering kali mendengar kata membedah buku. Pada dasarnya, membedah buku, upaya untuk

mentransfer pengetahuan yang ada pada buku tersebut. Juga bisa dijadikan sebagai sebuah peluang dalam promosi buku, artinya bahwa bedah buku bisa juga dijadikan sebagai wadah dalam penjualan buku.

b. Ofline atau bazar
   Promosi atau penjualan buku bisa dilakukan melalui event tertentu atau melalui seperti toko buku.
c. Online atau media internet
   Promosi kali ini melalui media oline, yang dimana wadahnya bisa melalui media sosial atau bahkan bisa melalui website seperti google book dan ply book.



Gambar 4.1 alur penerbitan

Tugas pertama Penulis semasa dalam tahap pelaksanaan profesi mahasiswa ialah mendigitalisasi buku atau kata lainya menjadikan buku tersebut ke dalam pdf dan dibukukan kembali dengan edisi lebih sempurna sehingga bisa dipublikasikan dan juga untuk kepentingan dalam promosi di media internet, agar konsumen bisa membaca sebagian isi buku tersebut dan sehingga berminat untuk membelinya. Dalam proses mendigitalisasikan buku, pihak LP3ES secara penuh tanggung jawab dan kepedulian menjawab secara mendetail berbagai macam pertanyaan seputar digitalisasi buku. Setelah mendapatkan jawaban dari

segala macam pertanyaan seputar digitalisasi buku, berikut kegiatan yang dilakukan Penulis selama mendapatkan tugas tersebut, diantaranya:

A. Digitalisasi Buku

Pada tanggal 9 Juli 2024, penulis menerima dua tugas untuk mendigitalisasi buku, dan segera memulai pengerjaan tugas pertama, yaitu mendigitalisasi buku berjudul "NU di Jantung Tradisi." Proses digitalisasi buku ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa karya-karya berharga dapat diakses secara lebih luas oleh masyarakat. Langkah awal yang diambil adalah mengambil foto setiap halaman buku dengan cermat dan menyeluruh. Tujuan dari pengambilan foto ini adalah untuk menangkap setiap detail teks dan ilustrasi, sehingga semua informasi yang ada dalam buku dapat direproduksi dengan akurat.

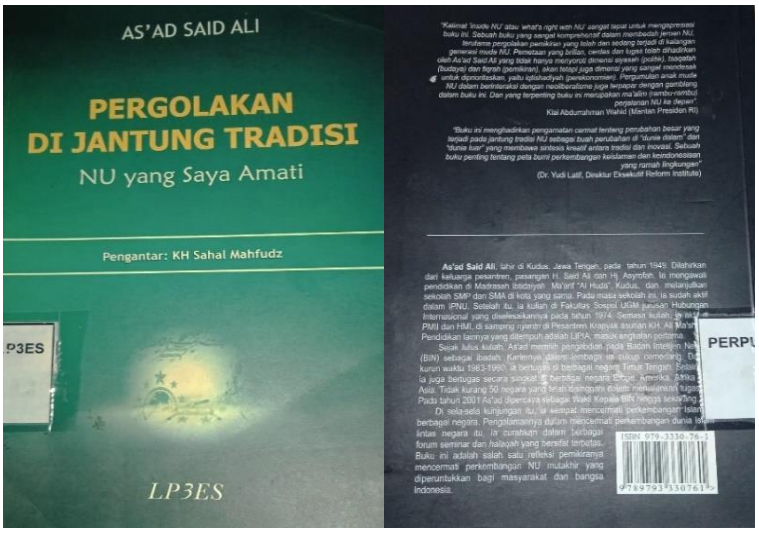
Setelah semua halaman terfoto, penulis menggunakan aplikasi Google Lens untuk menyalin teks dari gambar-gambar tersebut. Teknologi digital ini sangat membantu dalam proses, karena memungkinkan teks dalam gambar diubah menjadi teks digital yang dapat diedit. Proses ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi jika teks diketik ulang secara manual. Namun, penting untuk dicatat bahwa ketelitian sangat diperlukan; setiap halaman, nomor, dan kalimat harus sesuai dengan yang terdapat dalam buku asli agar integritas konten tetap terjaga.

Setelah teks berhasil disalin, langkah berikutnya adalah menyusun hasilnya dalam format dokumen Word. Format ini dipilih karena kemudahan yang ditawarkannya dalam proses pengeditan dan pengecekan teks. Dengan menggunakan Word, penulis dapat dengan mudah mengidentifikasi kesalahan ketik, memperbaiki format, dan merapikan tampilan teks. Hal ini sangat penting dalam memastikan bahwa hasil akhir tidak hanya akurat, tetapi juga layak untuk diterbitkan kembali. Proses digitalisasi ini dapat dianggap sebagai edisi baru dari buku tersebut, yang menawarkan versi yang lebih baik dan lebih sempurna dibandingkan dengan edisi sebelumnya.

Setelah proses pengeditan dan pengecekan selesai, penulis menyiapkan dokumen dalam format final. Ketika dokumen dalam format Word sudah dianggap siap dan bebas dari kesalahan, penulis

mengonversinya menjadi format PDF. Format PDF dipilih karena stabilitasnya, yang memastikan bahwa tampilan teks dan layout akan tetap konsisten ketika dibagikan atau diunggah. Selain itu, format PDF lebih mudah diakses di berbagai perangkat, sehingga pembaca dapat menikmati konten tanpa masalah format. Langkah terakhir dalam proses ini adalah mengunggah file PDF tersebut ke Noorbook atau platform web yang digunakan oleh lembaga LP3ES untuk memasarkan dan memperkenalkan buku-buku mereka kepada publik. Dengan cara ini, buku "NU di Jantung Tradisi" dapat diakses secara digital oleh audiens yang lebih luas, memungkinkan konten berharga ini untuk terus dibaca dan dipelajari oleh generasi mendatang.

Proses digitalisasi memang memakan waktu, tetapi hasilnya sangat berharga. Selain memungkinkan akses yang lebih mudah, digitalisasi juga berkontribusi pada pelestarian karya-karya penting. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pembaca saat ini, tetapi juga memastikan bahwa warisan intelektual ini dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Dengan adanya Sekolah Pemikiran Bung Hatta dan inisiatif lainnya, LP3ES berkomitmen untuk melestarikan dan menyebarluaskan pemikiran serta nilai-nilai yang terkandung dalam karya-karya ini.

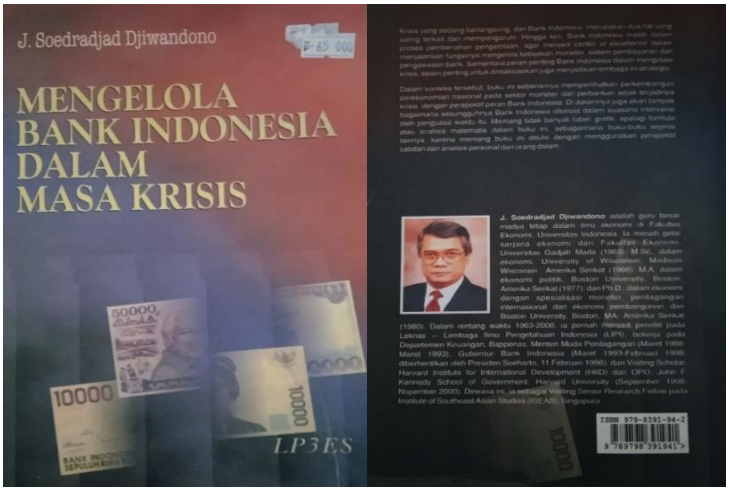


Gambar 5.1 buku Pergolakan di Jantung Tradsisi

Tugas digitalisasi pertama Penulis yakni buku yang berjudul PERGOLAKAN DI JANTUNG TRADISI. Selama proses digitalisasi, penulis mengerjakan digitalisasi dengan sistem kelompok, sehingga cepat diselesaikan. Penulis mendapat tugas pada bab 3 (tiga), yang dimana dalam bab 3 (tiga) ini membahas tentang Gus Dur berusaha membebaskan NU dan pesantren dari perasaan rendah diri yang muncul akibat tekanan politik panjang, terutama di era Orde Baru. Pemerintah saat itu menyeragamkan kurikulum madrasah, yang secara tidak langsung meminggirkan sistem pendidikan pesantren yang sudah lama ada. Meskipun awalnya muncul resistensi dari pesantren, banyak yang akhirnya terpaksa mengikuti kurikulum pemerintah demi kelangsungan mereka, meski berisiko merusak sistem nilai tradisional pesantren. Gus Dur melihat situasi ini dengan keprihatinan, dan berupaya memperkenalkan pesantren ke publik yang lebih luas. Melalui tulisan-tulisannya di berbagai media, ia menggambarkan bahwa pesantren sebenarnya memiliki potensi besar untuk melakukan transformasi sosial, meski sering dipandang sebagai institusi tradisional yang statis. Selain membela pesantren, Gus Dur juga mengkritik keterbatasan cakrawala berpikir para kiai dan mengingatkan bahwa pesantren berisiko tertinggal dalam perkembangan pendidikan nasional jika tidak beradaptasi.

Kerja sama pesantren dengan LSM seperti LP3ES menjadi momentum penting. LP3ES mengembangkan program pemberdayaan di pesantren, seperti pendidikan kewirausahaan, pengenalan teknologi tepat guna, dan peningkatan pendapatan bagi santri serta masyarakat sekitar. Kerja sama ini membuka jalur komunikasi antara intelektual perkotaan dan kiai pesantren, yang sebelumnya terpisah oleh berbagai prasangka. Pesantren pun mulai menyadari peran strategisnya dalam pengembangan masyarakat, tidak lagi hanya sebagai lembaga pendidikan agama. Program LP3ES ini juga membawa dampak intelektual, memperkenalkan gagasan-gagasan kota kepada pesantren. Hal ini mempercepat transformasi pemikiran di kalangan anak muda NU, seperti Ulil Abshar Abdalla, yang mulai mengenal wacana intelektual dari kota melalui proyek tersebut. Meskipun program LP3ES hanya berlangsung selama satu dekade karena keterbatasan dana, upaya pemberdayaan pesantren ini dilanjutkan oleh P3M (Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat), yang tetap fokus pada pengembangan pesantren sebagai agen perubahan sosial.

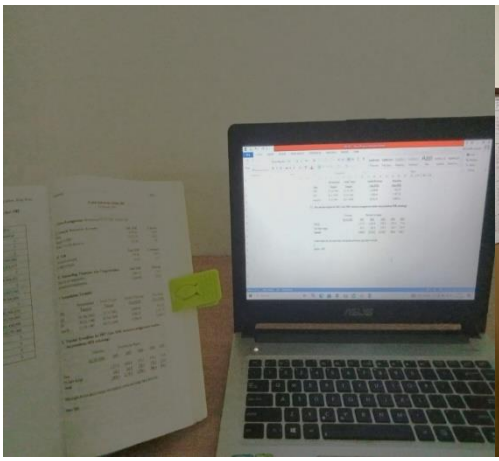
Dengan demikian, kerja sama antara pesantren dan LSM tidak hanya memberdayakan pesantren secara sosial-ekonomi, tetapi juga memperkenalkan wacana intelektual baru yang memperkaya perspektif pesantren dan memperkuat peran mereka dalam masyarakat luas.



Gambar 23 buku Mengelola Bank Indonesia Masa Krisi

Dalam proses digitalisasi buku kedua, Penulis mengerjakan mulai dari halaman 250 s.d 389 yang berisi pembahasan tentang "Apakah Sebenarnya BLBI" hingga "Persoalan *Conditionality*" yakni pembahasan tentntang penundaan penarikan peminjaman siaga, terakhi kali penundaan tersebut 400 juta dolar AS. Secara garis besar buku ini membahas tentang "Krisis yang sedang berlangsung, dan Bank Indonesia, merupakan dua hal yang saling terkait dan mempengaruhi. Hingga kini, Bank Indonesia masih dalam proses pembenahan, pengelolaan, agar menjadi center of excellence dalam menjalankan fungsinya mengelola kebijakan moneter, sistem pembayaran dan pengawasan bank. Sementara peran penting Bank Indonesia dalam mengatasi krisis, selain penting untuk direalisasikan juga menjadi lembaga ini strategis."

Jadi dalam konteks tersebut, buku ini sebenarnya memperlihatkan perkembangan prekonomian nasional pada sektor moneter dan perbankan sejak tejadinya krisis, dan perspektif peran Bank Indonesia. Di dalamnya juga akan tampak bagaimana sesungguhnya Bank Indonesia dikelola dalam suasana intervensi oleh penguasa waktu itu. Memang tidak banyak tabel, grafik, apalagi formula atau analisis matematis dalam buku ini, sebagaimana buku-buku sejenis lainya, karena memang buku ini ditulis dengan menggunakan perspektif catatan dan analisis personal dari orang dalam.



Gambar 6.1 proses digitalisasi



Gambar 6.2 evaluasi digitalisasi

B. Kegiatan Scholarium.

Scholarium merupakan salah satu program LP3ES di bidang pengembangan masyarakat dan advokasi yang menyelenggarakan kegiatan literasi bagi kaum muda yang mencakup baca-tulis- diskusi. Membahas isu-isu terkini maupun isu yang bersifat strategis dalam rangka membangun kesadaran sosial bagi para pemuda untuk memahami landscape kondisi di Indonesia dewasa ini. Adapun isu-isu yang diusung di dalam setiap kegiatan mencakup isu terkait politik dan hukum, ekonomi, sosial-budaya, filsafat, geopolitik, sains dan teknologi, dan keagamaan. Dalam setiap kegiatan literasi yang dilakukan, Scholarium berusaha menghadirkan narasumber atau ahli di bidangnya supaya dapat memberikan koridor yang berdasarkan pada kebenaran ilmiah. Selain itu, Scholarium mencoba untuk membuka peluang kepada generasi muda lainnya untuk sadar dan

turut berkonstribusi dalam pembangunan kesadaran sosial (Bewusstsein) utamana bagi masyrakat Indonesia secara menyeluruh.



Gambar 7.1 kegiatan Scholarium

Selam melaksanakan kegiatan Scholarium, membahas tentang cara pembuatan konten kreator, yang dimana bertujuan untuk menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan. Tetapi, perlu diketahui bahwa tidak semua konten disukai oleh banyak orang, maka secara tidak langsung, kita harus mengikuti zaman. Mungkin tahun-tahun sebelumnya, orang-orang memanfaatkan digital sebagai sebuah alat untuk mencari pengetahuan atau lebih tepatnya mempermudah untuk mensearching apa yang ingin diketahui melalui digital. Itu semua berlaku sebelum Tiktok, Instagram maupun media sosial lainya merajalela pada Gen Z. Namun zaman sekarang yang terjadi adalah zaman Scrolling, tidak lagi zaman Searching. Maka mau tidak mau kita harus mengikuti zaman dengan cara membuat sebuah konten sependek mungkin dan semenarik untuk ditonton. Sebagaimana yang disebutkan oleh Dito (pemateri Scholarium), zaman sekarang adalah zaman Scrolling, tidak lagi zaman Searching, Searching hanya dilakuakan pada saat tertentu atau dalam keadaan terpaksa seperti faktor dalam kelas yang mengharuskan seseorang untuk mencari dan membuat tugas melalui digital. Bisa disimpulkan bahwa yang dikatakan diatas merupakan sebuah fakta yang tidak bisa dimungkiri yang terjadi dikalangan Gen Z. Maka dalam materi yang Penulis ikuti di kegiatan Scholarium adalah peroses pembuatan konten.

C. Mencari kutipan Bung Hatta

Masa pelakasaan PPM (kegiatan) Penulis diberikan tugas tambahan pada tanggal 10 Juli 2024 untuk mengumpulkan kutipan-kutipan karya lengkap Bung Hatta dalam bukunya yang berjudul "Kemerdekaan dan Demokrasi jilid 2" yang akan dijadikan sebuah konten promosi dalam media sosial tiktok dan media lainya yang bertujuan untuk menyebarluaskan karya-karya, menjadi inspirator dari sang proklamator indonesia agar masyarakat selalu mengenang ide-ide yang disajikan dalam buku Karya Lengkap Bung Hatta.



Gambar 8.1 kutipan Bung Hatta

D. Rapat Persiapan Sekolah Pemikiran Bung Hatta (SPBH).

Penulis diikutsertakan dalam agenda rapat yang akan diselenggarakan pada hari tanggal kamis, 15 Agustus 2024 di Paramadina. Penulis diikutsertakan oleh pihak lembaga untuk menghadiri rapat persiapan SPBH di kediaman Bung Hatta Pada tanggal 1 Agustus 2024. Dalam agenda rapat tersebut berisikan tentang tempat, undangan serta fasilitas yang memadai.



Gambar 9.1 foto bersama putri-putri bung hatta

E. Kegiatan Sekolah Pemikiran Bung Hatta (SPBH).

Kegiataan Sekolah Pemikiran Bung Hatta (SPBH) merupakan sebuah lanjutan dari penerbitan, yakni mentransfer pengetahuan yang terdapat di dalam buku tersebut serta salah satu promosi buku tersebut. Dari hasil wawancara Penulis, Direktur Penerbitan Pak Widjanarko S. Mengatakan upaya mentransfer pengetahuan dan kesadaran, jadi kegiatan SPBH itu lanjutan dari penerbitan, yakni mentransfer pemikiran Bung Hatta ke masyarakat, bisa dikatan sebagai bedah buku serta mempromosikan buku.[12] Dari kegiatan ini kita bisa mengambil pemikiran Bung Hatta terkait dengan bukunya yang berjudul "Keadilan Sosial dan Kemakmuran. Jilid 1" Dari kegiatan SPBH tersebut juga menumbuhkan kesadaran dalam pembuatan undang-undang, yang dimana undang-undang biasanya dibuat untuk kepentingan pribadi bukan untuk kepentingan untuk semua orang.

[12] Hasil Wawancara pada Direktur Penerbitan Widjanarko S. Pada Hari Senin Tanggal 2 September 2024, pukul 09:45 WIB



Gambar 10.1 pamflet SPBH

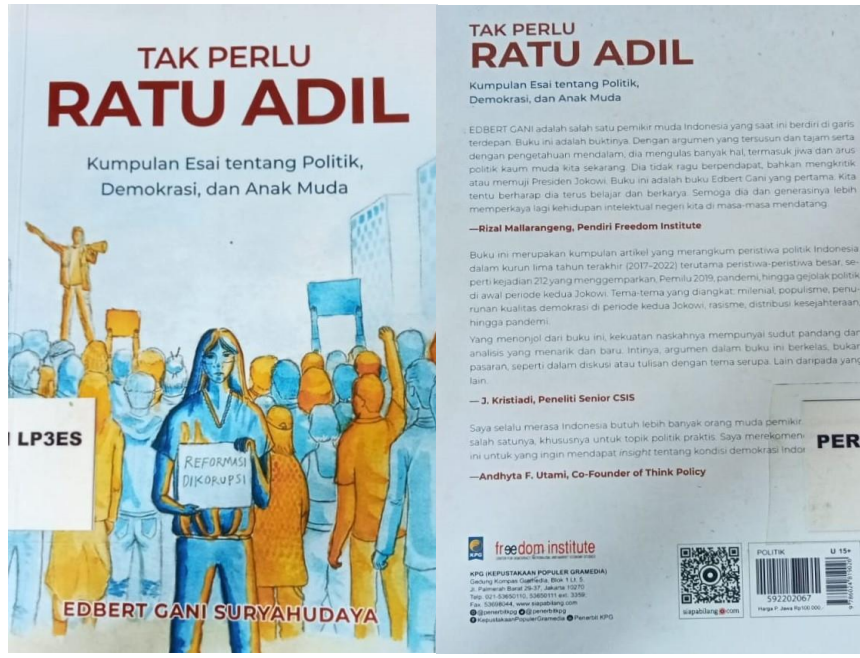
F. Keperpustakaan dan Indeks

Pada tanggal 13 Agustus 2024 Penulis diberikan atau pembekalan materi tentang keperpustakaan dan Indeks, yang berisikan tentang berbagai aspek yang perlu diperhatikan untuk mempermudah dalam pencarian buku serta mempermudah mencari sebuah pembahasan dalam buku. Materi ini disampaikan oleh Bapak Arizon. Dalam sesi tersebut, Bapak Arizon memberikan penjelasan secara mendetail mengenai berbagai aspek perpustakaan, termasuk struktur organisasi perpustakaan, prosedur pengelolaan tempat buku, serta sistem katalogisasi yang efektif. Selain itu juga menjelaskan secara rinci langkah-langkah atau metode dalam pembuatan indeks pada buku, mulai dari teknik pengklasifikasian hingga metode penyusunan informasi dalam indeks yakni urutan abjad agar dapat mempermudah pencarian buku oleh pengguna. Pembekalan materi tersebut disertai dengan praktik langsung yang memungkinkan Penulis agar lebih paham konsep-konsep yang dibahas dan bagaimana menerapkannya

dalam konteks nyata pengelolaan perpustakaan, tidak hanya berkecimpung pada teori.



Gambar 11.1 evaluasi pembuatan Indeks



Gambar 11.2 buku Indeksasi Tak Perlu Ratu Adil

Selama proses pembuatan Indeks, penulis harus bisa menganalisis kata yang tepat untuk menentukan kata kunci dalam setiap halaman

buku. Biasanya dalam setiap halaman terdapat tiga (3) atau lebih kata yang tersaji untuk dijadikan indeks. Maka dari itu, penulis harus bisa menganalisis kata yang benar agar ketika seseorang ingin mencari sebuah pembahasan cepat dan tepat sasaran tujuanya.

Penulis membuat indeks pada sebuah buku yang berjudul "Tak Perlu Ratu Adil" pada bab 1 dan 2. Buku tersebut sekilas membahas tentang kumpulan politik, demokrasi dan anak muda, yang tertuju pada era Presidan Joko Widodo. Presiden Joko Widodo disebut sebagai Ratu Adil, sebagai mana orang Jawa mempercayai Ratu Adil sebagai seorang yang membawa perubahan atau sebagaimana dalam Kristen disebut Mesianisme, jadi di era Presiden Joko Widodo dikatakan dalam buku tersebut membawa sebuah perubahan yang belum pernah terjadi pada Presiden sebelumnya, tercatat juga sebagai Reformasi Dikorupsi.

3. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

Selama melaksanakan program Praktik Profesi Mahasiswa, Penulis mengalami beberapa hal yang kemudian dijadikan sebagai bahan analisis kedepanya jika melaksanakan kegiatan yang sama. Tidak dapat mungkiri bahwa selama menjalani Praktik Profesi Mahasiswa, Penulis menghadapi beberapa kendala teknis maupun non-teknis. Oleh karena itu, analisis ini menjadi penting dilakukan untuk menyelesaikan kendala dan upaya yang digunakan untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi.

1. Kendala yang Dihadapi.

   Setiap berkegiatan atau melaksanakan tugas, tentu akan menemukan kendala dan hambatan. Berikut ini merupakan kendala atau hambatan yang dialami oleh Penulis selama melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di LP3ES;

   a. Kendala Lokasi

      Selama masa melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, Penulis harus hadir di kantor selama 4 hari, sesuai dengan kesepakatan penulis dengan pihak lembaga. Jarak lokasi yang ditempuh untuk sampai kantor relatif lumayan jauh, jika diukur dari jarak asrama tempat tinggal penulis dengan kantor LP3ES. Kendala ini disebabkan faktor ketiadaan kendaraan yang dapat mempermudah mobilisasi Penulis ketika melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa.

b. Hambatan Penulisan Digitalisasi Buku.

Dalam Penulisan Digitalisasi Buku, Penulis dituntut untuk dapat menulis berbentuk Word dengan format sesuai dengan yang di buku dan yang telah ditentukan. Semisal dalam digitalisasi buku, Penulis sering kali melewatkan aturan font dan kertas yang digunakan dalam Word pada saat memindahkan kalimat ke Word. Dalam kata dan kalimat dalam buku pada saat dipindahkan ke Word, sering kali juga terlewatkan typo dalam penulisanya. Keterbatasan pengetahuan dan keterbiasaan dalam hal digitalisasi buku menjadi salah satu faktor kesalahan. Sebagai penerbit buku pemula merupakan hal yang baru dan memerlukan latihan yang intensif, agar memahami pola atau cara yang tepat dalam melakukan digitalisasi buku.

c. Hambatan Penulisan Indeks.

Penulisan indeks merupakan penulisan yang relatif mudah, namun hal tersebut memiliki kerumitan tersendiri yang menjadi hambatan dalam penulisan indeks. Semisal dalam pembuatan sutau indeks, Penulis harus bisa menentukan kata atau istilah penting yang dibahas untuk dijadikan indeks. Dalam pembuatan indeks juga harus tersusun rapi sesuai dengan abjad. Dari kuranya pengalaman serta pengetahuan tentang dunia penerbitan, Penulis sering kali salah dalam pengambilan kata yang tepat, dan juga sering kali salah dalam menempatkan indeks yang sesuai dengan huruf abjadnya.

2. Cara Mengatasi Kendala.

Untuk mengatasi kendala dan hambatan yang dihadapi Penulis selama menjalankan kegiatan PPM, Penulis berusaha mencari dan menemukan solusi untuk menyelesaikan kendala dan hambatan yang dihadapi, yakni;

a. Lokasi yang Relatif Jauh.

Untuk mengatasinya, Penulis diperbolehkan untuk menginap di kantor LP3ES. Hal ini disampaikan langsung dari Ketua Pengurus Abdul Hamid, dan Direktur Program Penelitian Erwan Halil dan staf lainya seperti Pak Rudi. Dengan demikian, Penulis kadang tinggal di kantor sehingga kendala masalah waktu dapat terselesaikan.

b. Upaya Mengatasi Keterbatasan Pengetahuan dan Metode Digitalisasi Buku.

Dalam upaya menghadapi keterbatasan pengetahuan seputar penulisan digtalisasi buku, Penulis diberikan bekal atau materi langsung dari Direktur Program Penerbitan Pak Widjanarko S.

Penulis juga sering menanyakan seputar digitalisasi buku yang sulit dikerjakan atau dimengerti metodenya kepada pihak lembaga seperti mentor Penulis yakni Pak Syamsul Rizal. Salah satu metode cepat dalam digitalisasi buku yang sempat ditanyakan langsung oleh Penulis yakni menggunakan Google Lens, Text Scanner dan aplikasi-aplikasi yang bisa mendeteksi atau mengambil tulisan melalui poto.

4. Analisis Hasil PPM

Proses Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) adalah sebuah tugas magang yang harus diselesaikan sebagai salah satu sarana kelulusan Strata 1 (S1). Penulis melaksanakan PPM di sebuah lembaga yang bernama LP3ES. LP3ES merupakan sebuah lembaga yang didirikan pada 19 Agustus 1971 dan dikenal sebagai Lembaga Swadaya, yang melaksanakan kegiatan-kegiatanya di bidang program Penerbitan, Penelitian serta Pendidikan Politik dan Sosial Ekonomi. Sejak tahun 1972, LP3ES menerbitkan jurnal bulanan yang bertema-tema sosial dan ekonomi.

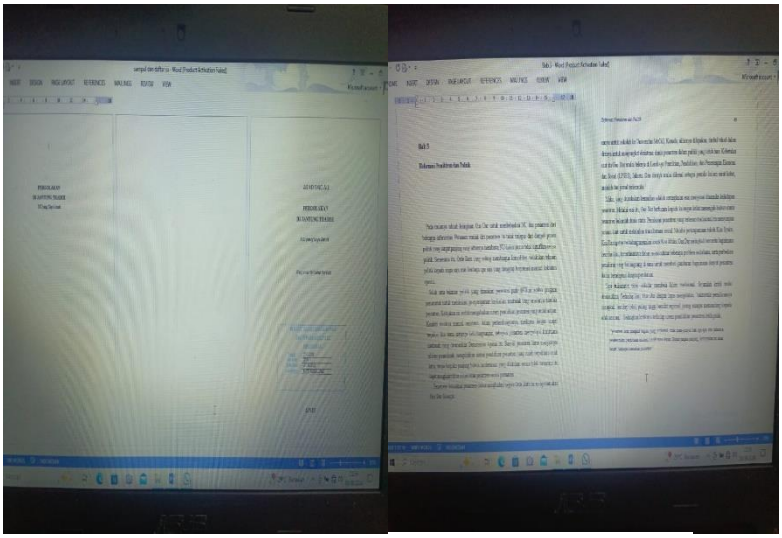
Penulis melaksanakan kegiatan PPM pada bidang program Penerbitan.

Selama mengikuti kegiatan program Penerbitan tersebut, Penulis mendapatkan suatu hasil yang menjadi pengetahuan dasar sebelum terjun ke dunia setelah masa perkuliahan.

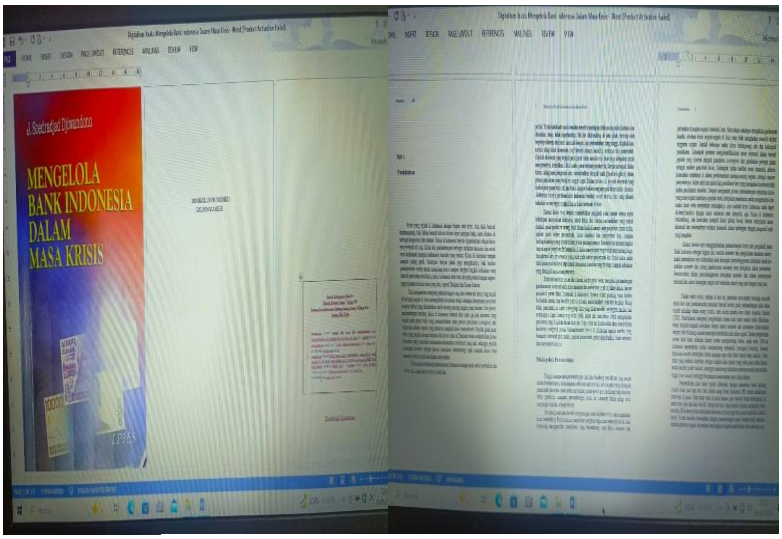
A. Hasil Yang Diperoleh

Adapun hasil yang diperoleh oleh Penulis dari Praktik Profesi Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan program Penerbitan tersebut diantaranya;

- Penulis berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh lembaga dengan baik, termasuk digitalisasi buku dan pembuatan indeks. Pengalaman ini memperluas keterampilan Penulis serta meningkatkan minat dalam bidang penerbitan buku. Penulis juga dapat memahami betapa pentingnya kulitas dan ketelitian dalam setiap aspek penerbitan.



Gambar 12.1 file digitalisasi buku pertama



Gambar 12.2 file digitalisasi buku kedua

- Partisipasi dalam kegiatan Scholarium dan Sekolah Pemikiran Bung Hatta (SPBH). Dalam berpartisipasi dalam kegiatan tersebut memberikan Penulis pemahaman yang lebih luas terkait isu-isu terkini dan pentingnya mengetahui metode promosi buku untuk keberlanjutan lembaga LP3ES.

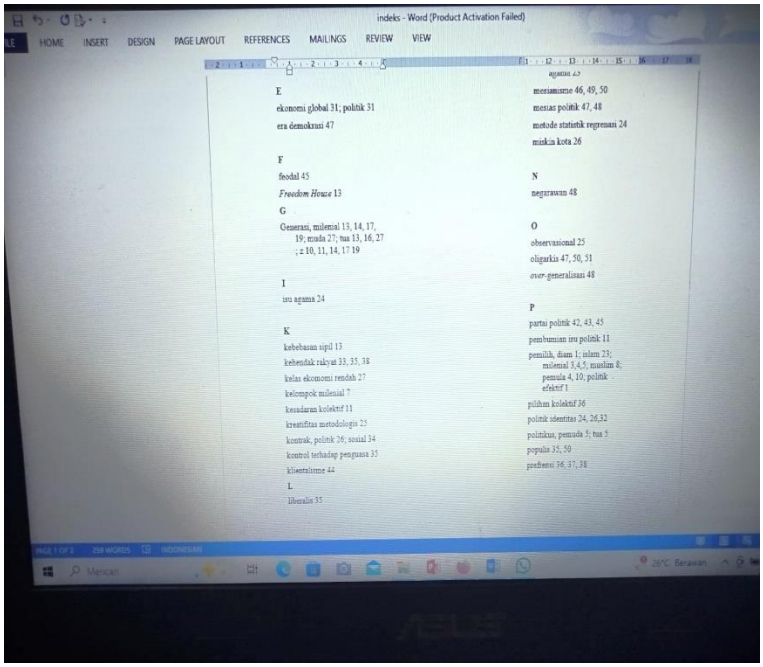


Gambar 13.1 panitia SPBH promosi buku

B. Pencapaian Target PPM Sesuai Tema

Sebagaimana Profil Penulis yakni Aqidah dan Filsafat Islam, harus mempunyai daya nalar yang kritis. Dalam program Penerbit daya nalar kritis sangat diperlukan. Terlebih pada proses editing (proof reading), digitalisasi maupun dalam pembuatan indeks pada buku. Semisal dalam proses digitalisasi, Penulis atau Penerbit melakukan pengecekan dan perbaikan detail buku seperti ejaan, format, tata letak, dan kesalahan lainnya. Ini mengartikan bahwa edisi terbaru dan edisi digital buku (pdf) tersebut tidak hanya tersedia dalam format baru tetapi juga mematuhi standar kualitas yang tinggi. Begitupun dengan pembuatan indeks yang tidak lepas dari analisis kritis. Seorang penerbit harus menganalisis serta kritis dalam menentukan kata atau istilah yang tepat untuk dijadikan sebagai indeks. Dalam kegiatan ini mengimplementasi analisis serta kritis sangat diperlukan.

Jadi, apa yang Penulis pelajari selama perkuliahan dapat diimplementasikan pada bidang penerbitan buku, yakni Analisis dan Kritis yang mendalam.



Gambar 14.1 file indeks

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) memiliki banyak sekali manfaat yang bisa diambil selama melaksanakan program tersebut. Penulis menemukan berbagai pengalaman serta pengetahuan baru, wawasan dan gambaran dunia pekerjaan, yang bertepatan dengan ilmu praktis dan teoritis terkait dunia penerbitan. Demikian pula selama melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, tidak serta merta selalu kondusif dan berjalan lancar. Pada realitanya, Penulis sering kali menghadapai berbagai masalah dan kendala dalam melaksanaka tugas yang diberikan oleh lembaga pada saat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa. Tetapi, atas bantuan dan keterlibatan mentor serta staf penerbit lainya, kendala atau masalah yang dihadapi oleh Penulis dapat teratasi dengan baik. Dalam hal ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat Penulis kumpulkan selama melaksanakan kegiatan PPM di Lembaga Penerbitan LP3ES;

1. Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan di JL. Pangkalan Jati, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat.
2. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, Penulis ditempatkan di bidang Penerbitan yang bertugas untuk mendigitalisasikan buku yang belum di online kan serta membuat file atau informasi untuk buku tersebut serta penulis juga bertugas di pembuatan Indeks.
3. Hal-hal yang diperlukan dalam bidang penebitan ialah sifat kritis dan analisis yang kuat, karna akan bekerja dalam bidang teks atau penyuntingan lanjut (pasca terbit).
4. Penulis banyak sekali mendapat pengalaman dan pengetahuan baru, baik terkait dengan bidang penerbitan (cara digitalisasi buku) maupun membuat indeks.
5. Selain mendapatkan hal-hal baru yang baik bagi Penulis, ada kendala yang dihadapi selama melaksanakan PPM, diantaranya;
   a. Lokasi.
      Lokasi jadi masalah utama, dikarenakan faktor kendaraan yang dan relatif jauh jika melakukan jalan tanpa transportasi umum.
   b. Kurangnya pengetahuan

Dalam melaksanakan kegiatan, Penulis sempat mengalami kendala yang memang sebelumnya tidak ada pengetahuan sedikitpun tentang penerbutan.

B. Saran

Program Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) merupakan program yang sangat mendukung serta sangat mendorong mahasiswa untuk mendalami dan juga bisa melatih kemampuanya ketika menghadapi dunia kerja. Pengalaman serta pengetahuan baru yang didapatkan selama melaksanakan kegiatan tersebut relatif banyak, hingga menjadi salah satu dasar pengetahuan untuk menuju pengetahuan berikutnya. Sebagai subjek yang menjalani program tersebut, Penulis memiliki saran yang bisa menjadi salah satu upaya untuk bahan evaluasi kedepanya.

a. Relasi dengan dunia luar

   Setelah Penulis menjalani Praktik Profesi Mahasiswa selama hampir 2 bulan full; Penulis sangat merasakan kekurangan dengan relasi di dunia luar. Mulai dari pencarian tempat magang hingga kurangnya pengetahuan tentang Penerbitan Buku, sama sekali tidak tahu menahu, karena saking minimnya pengetahuan dunia luar. Jadi saran untuk akademik STAI SADRA untuk membuat suatu program diskusi atau bidang kepentingan PPM untuk difasilitasi, seperti prodi Afi yang pada dasarnya bisa masuk ke ranah penelitian dan kepenulisan untuk dibuatkan program yang menjadi kemudahan bagi mahasiswanya. Seperti program penelitian dan kepenulisan.

b. Kerja sama degan lembaga luar

   Mengadakan atau memperbanyak kerja sama dengan lembaga-lembaga luar yang mendukung berbagai macam program kampus STAI SADRA. Dengan adanya hubungan kerja sama ini untuk memudahkan mahasiswa untuk mencari solusi setelah menjalani Strata 1 (S1).

DAFTAR PUSTAKA

Sukino, *Menulis Itu Mudah ; Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal* (Yogakarta: Pustaka Populer LKiS, 2010), hal. 6

Bambang Trim, *200+ Solusi Editing Naskah dan Penerbitan* (Bumi Aksara, 6 Juli 2017), hal. 368
https://kbbi.web.id/editor

Tim Redaksi, *PEDOMAN PENERBITAN BUKU* (Medan, Medan Area University Press, Agustus 2012), hal. 7

Buku LP3ES, *Profil & Pendapat kenangan 30 Tahun LP3ES* (Jakarta, LP3ES, Agustus 2021), hal. xi

https://www.lp3es.or.id/sejarah/

Kbbi https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/indeks diakses pada hari sabtu, 31 Agustus 2024 pada pukul 19:53 WIB

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 166/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/V/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan LP3ES

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Nurul Humaira
	NIM	: 21.10.1.211.012
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
2	Nama	: Ratna Sari
	NIM	: 21.10.1.211.018
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
3	Nama	: Ali Zakaria
	NIM	: 21.10.1.211.008
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 30 Mei 2024

Dr. Kholid Al Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2 Surat Keterangan PPM

LP3ES

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
Institute for Social and Economic Research, Education & Information

Jakarta, 19 Juni 2024

Nomor : 039/B/DIR/VI/2024
Lampiran : -
Perihal : Penerimaan Magang

Kepada Yth.
Dr. Kholid Al Walid
Ketua STAI Sadra
Di Tempat

Dengan hormat,

Salam Sejahtera, semoga Bapak beserta segenap keluarga besar STAI SADRA dalam kondisi sehat dan sukses dalam menjalankan tugas dan amanah.

Berkaitan dengan surat STAI Sadra No 166/EDU-EXT/STAI/PPM/2024 tertanggal 30 Mei 2024 perihal Permohonan izin Praktek Profesi Mahasiswa (Magang), bersama ini kami LP3ES dengan senang hati menerima para mahasiswa tersebut guna melaksanakan program magang di lembaga kami. Adapun detail dari mahasiswa yang akan mengikuti program magang adalah sebagai berikut:

1. Nama : Nurul Humaira
   NIM : 21.10.1.211.012
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI
2. Nama : Ratna Sari
   NIM : 21.10.1.211.018
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI
3. Nama : Ali Zakaria
   NIM : 21.10.1.211.008
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan program magang dengan rincian sebagai berikut:

1. Periode Magang : 1 Juli 2024 s.d. 30 Agustus 2024
2. Lokasi Magang : LP3ES, Jl. Pangkalan Jati No. 71
3. Pembimbing Magang : Syamsul Rizal
4. Jam Kerja : 09.00 – 16.00 WIB

Jl. Pangkalan Jati No.71 Cinere-Depok 16513, Telp. (021) 2765 4119, Fax (021) 29125449,
E-mail : lp3es@lp3es.or.id. Website : www.lp3es.or.id. NPWP : 1.305.424.2-031.000

Lampiran 3. surat selesainya PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 166/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/V/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan LP3ES

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Nurul Humaira
	NIM	: 21.10.1.211.012
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
2	Nama	: Ratna Sari
	NIM	: 21.10.1.211.018
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
3	Nama	: Ali Zakaria
	NIM	: 21.10.1.211.008
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

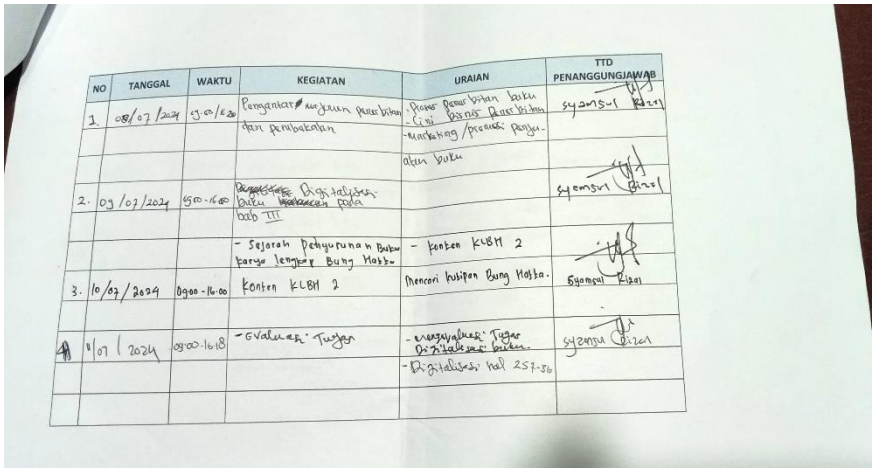
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 30 Mei 2024

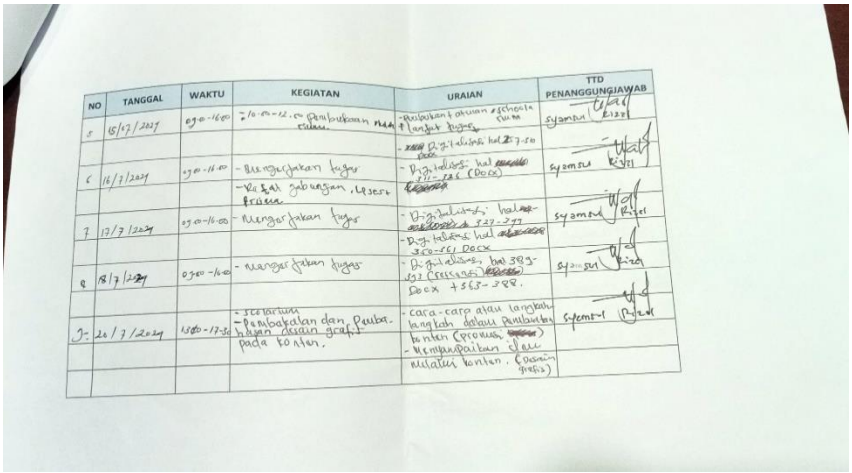
Dr. Khoiruddin Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

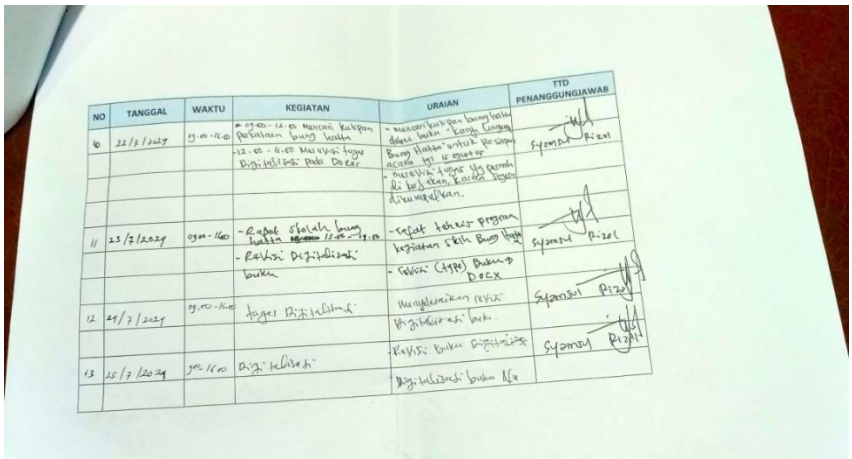
lampiran 4. Daftar Hadir PPM



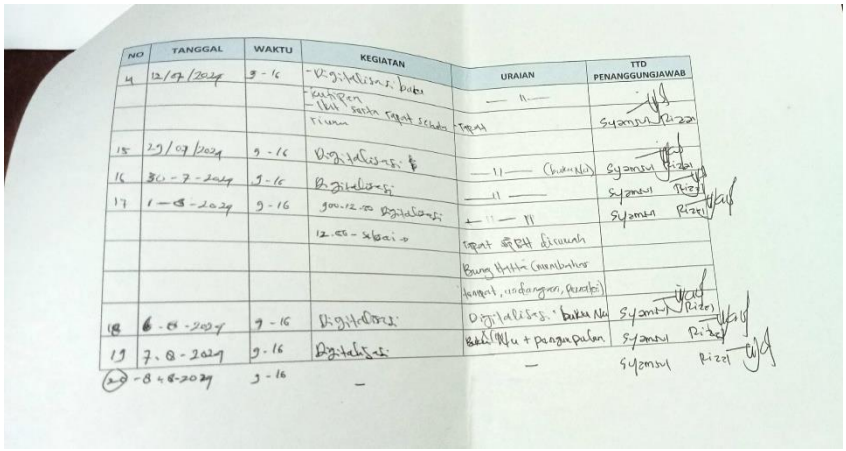
NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
1	08/07/2024	13.00/16.00	Pengantar mengenai penerbitan dan pembakalan	Proses Penerbitan buku - Ciri Bisnis Penerbitan - marketing /promosi penjualan buku	syamsul Rizal
2.	09/07/2024	9.00-16.00	Digitalisasi buku pada bab III		syamsul Rizal
			- Sejarah Perguruan Buku karya lengkap Bung Hatta	- konten KLBM 2	
3.	10/07/2024	09.00-16.00	konten KLBM 2	mencari kutipan Bung Hatta.	Syamsul Rizal
	11/07/2024	09.00-16.00	- Evaluasi Tugas	- mengevaluasi Tugas Digitalisasi buku. - Digitalisasi hal 257-86	syamsul Rizal



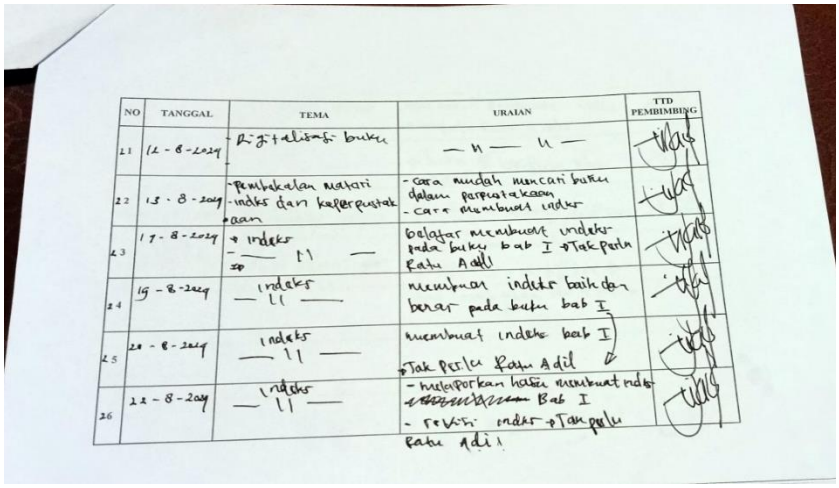
NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
5	15/7/2024	09.00-16.00	13.00-12.00 pembahasan materi dalam	-Pembahasan aturan aktivitas dan tugas	syamsul Rizal
6	16/7/2024	9.00-11.00	- Mengerjakan tugas	- Digitalisasi hal 257-86 Docx - Digitalisasi: hal 311-385 (Docx)	syamsul Rizal
			-Ke Kat. pekerjaan, Laporan Progres		
7	17/7/2024	09.00-16.00	- Mengerjakan tugas	- Digitalisasi: halaman 827-349 - Digitalisasi hal 350-561 Docx	syamsul Rizal
8	18/7/2024	09.00-16.00	- mengerjakan tugas	- Digitalisasi, hal 389-452 (Cross out) Docx 453-388.	syamsul Rizal
9	20/7/2024	13.00-17.00	- Seminarium - Pembakalan dan Pembuatan desain grafis pada konten.	- cara-cara atau langkah langkah dalam pembuatan konten (Proposal) - Memberikan cara mengatasi konten. (Canva grafis)	syamsul Rizal



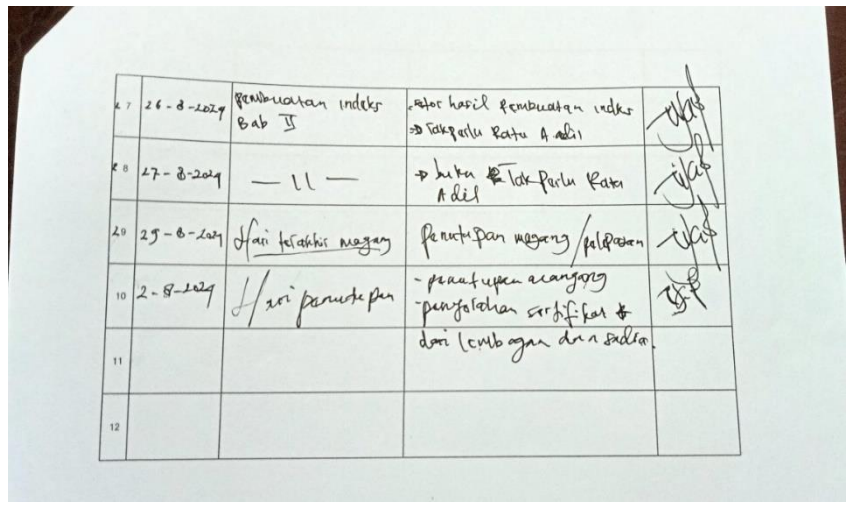
NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
10	22/7/2024	13.00-16.00	09.00-12.00 Mencari kutipan Pemikiran Bung Hatta 12.00-16.00 Mengerjakan tugas Digitalisasi pada Docx	- mencari kutipan bung hatta dalam buku "Bung Hatta" untuk Pengantar acara hal 16 sampai 20 - Merevisi tugas yang Pemula Ke ketiga kalinya, karena tugas dikumpulkan.	syamsul Rizal
11	23/7/2024	09.00-16.00	- Rapat sekolah bung hatta 11.00-12.00 - Revisi Digitalisasi buku	- rapat teknis program kegiatan sekolah Bung Hatta - Revisi (Tugas) Buku 3 Docx	syamsul Rizal
12	24/7/2024	13.00-16.00	tugas Digitalisasi	Menyelesaikan revisi digitalisasi buku.	syamsul Rizal
13	25/7/2024	9.00 16.00	Digitalisasi	- Revisi buku digitalisasi - Digitalisasi buku No	syamsul Rizal



NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
14	12/07/2024	9 - 16	- Digitalisasi buku - Istirahat - Lihat berita rapat sekolah Pulang	— 11 — - Tugas	Syamsul Rizal
15	29/07/2024	9 - 16	Digitalisasi	— 11 — (Libur Nas)	Syamsul Rizal
16	30 - 7 - 2024	9 - 16	Digitalisasi	— 11 —	Syamsul Rizal
17	1 - 8 - 2024	9 - 16	900.12.00 Digitalisasi 12.00 - sholat	— 11 —	Syamsul Rizal
				Tugas UTS diterima Buku Hasil Cenderbatur (tempat, tandatangan, stempel)	
18	6 - 8 - 2024	9 - 16	Digitalisasi	Digitalisasi buku Nu	Syamsul Rizal
19	7 - 8 - 2024	9 - 16	Digitalisasi	Bab II Nu + penyempurnaan	Syamsul Rizal
20	8 - 8 - 2024	9 - 16	—	—	Syamsul Rizal



NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
21	12 - 8 - 2024	Digitalisasi buku	— 11 — 11 —	
22	13 - 8 - 2024	- Pembekalan materi - Indeks dan kepustakaan	- cara mudah mencari buku dalam perpustakaan - cara membuat indeks	
23	17 - 8 - 2024	Indeks — 11 —	belajar membuat indeks pada buku bab I Tak perlu Ratu Adil	
24	19 - 8 - 2024	Indeks — 11 —	membuat indeks baik dan benar pada buku bab I	
25	20 - 8 - 2024	Indeks — 11 —	membuat indeks bab I Tak perlu Ratu Adil	
26	22 - 8 - 2024	Indeks — 11 —	- melaporkan hasil membuat indeks Bab I - revisi indeks Tak perlu Ratu Adil	



27	26 - 8 - 2024	Pembuatan indeks Bab II	- Hasil pembuatan indeks Tak perlu Ratu Adil	
28	27 - 8 - 2024	— 11 —	Buku Tak perlu Ratu Adil	
29	29 - 8 - 2024	Hari terakhir magang	Penutupan magang/pelepasan	
10	2 - 8 - 2024	Hari penutupan	- penutupan acara - penyerahan sertifikat dari lembaga dan sekolah	
11				
12				

Lampiran 5. Jadwal Waktu PPM

No.	Kegiatan	Juli 2024	Agust 2024	Sept 2024	Okt 2024
1.	Kontak dengan Instansi Perusahaan untuk Penempatan Praktek Kerja Lapangan				
2.	Surat Permohonan PPM ke Instansi/Perusahaan				
3.	Pelaksanaan Program PPM				
4.	Penulisan Laporan PPM				
5.	Koreksi Laporan PPM				
6.	Penyerahan Koreksi Laporan PPM				
7.	Sidang PPM				

Lampiran 6. Table Kegiatan PPM

Nama : Moh. Ali Zakaria

NIM : 21.10.1.211.008

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Tanggal Praktik : 8 juli 2024 s.d 2 September 2024

No	Hari/tanggal	Kegiatan	penjelasan
1.	8 juli 2024	Pembekalan atau pemaparan materi (diberikan materi) dalam proses penerbitan	- Proses penerbitan buku - Cara promosi dan menjual buku (marketing)
2.	9 juli 2024	Digitalisasi buku	Men-pdf kan buku dengan judul Pergolakan di Jangtung Tradisi pada bab 3
3.	10 juli 2024	Pemaparan konten KLBH dan sejarah penyusunan karya lengkap Bung Hatta	Mencari kutipan Bung Hatta dalam bukunya pada jilid 2
4.	11 juli 2023	Evaluasi tugas Digitalisasi buku	Evaluasi tugas digitalisasi buku serta diberikan tugas baru untuk diselesaikan pada halaman 257-310 pada buku dengan judul Mengelola Bank Indonesia Dalam Krisi

5.	15 juli 2024	- Mengikuti kegiatan pembukaan Scholarium - digitalisasi buku	- Schoolarium merupakan sebuah kegiatan yang bernaung dibawan LP3ES - Digitalisasi buku, judulnya Mengelola Bank Indonesi dalam Masa Krisi pada halaman 257-310
6.	16 juli 2024	- Digitalisasi buku - Rapat untuk SPBH	- Buku Mengelola Bank Indonesi dalam Masa Krisi halaman 311-326
7.	17 juli 2024	Digitalisasi buku	Buku Mengelola Bank Indonesi dalam Masa Krisi, halaman 327-349 & 350-361
8.	18 juli 2024	Digitalisasi buku	Buku Mengelola Bank Indonesi dalam Masa Krisi, halaman 389-393 & 363-388
9.	20 juli 2024	Mengikuti kegiatan Scholarium	- Pembahasan desain grafis pada konten (vidio) - Cara-cara dalam pembuatan konten (promosi)
10.	22 juli 2024	- Mencari kutipan Bung Hatta - Merevisi	- Mencari kutipan Bung Hatta dan mengumpulkanya dari buku karya lengkap Bung Hatta jilid dua - Merevisi hasil digitalisasi buku Mengelola Bank Indonesi dalam Masa Krisi

11.	23 juli 2024	- Revisi - Rapat	- Merevisi hasil digitalisasi buku Mengelola Bank Indonesi dalam Masa Krisi - Rafat teknis seminar atau bedah buku Sekolah Pemikiran Bung Hatta
	24 juli 2024	Revisi	Merevisi digitalisasi buku Mengelola Bank Indonesi dalam Masa Krisi
12.	25 juli 2024	Digitalisasi buku	Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan)
13.	12 juli 2024	- Digitalisasi buku - Rapat Scholarium - Mencari kutipan Bung Hatta	- Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan) - Rapat aturan dalam kegiatan Scholarium - Mencari kutipan Bung Hatta dalam buku Karya Lengkap Bung Hatta di jilid dua
14.	29 juli 2024	Digitalisasi buku	Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan)
15.	30 juli 2024	Digitalisasi buku	Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan)
16.	1 agustus 2024	- Digitalisasi buku - Rapat SPBH	- Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan) - Ikut serta rapat dengan Putri-putri Bung Hatta
17.	5 agustus 2024	izin	menemani teman di rumah sakit (tidak ada yang jaga)

18.	5 agustus 2024	Digitalisasi buku	Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan)
19.	6 agustus 2024	Digitalisasi buku	Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan)
20.	7 agustus 2024	Digitalisasi buku	Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan)
21.	8 agustus 2024	Digitalisasi buku	Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan)
22.	12 agustus 2024	Digitalisasi buku	Digitalisasi buku Pergolakan di Tanjung Tradisi (melanjutkan)
23.	13 agustus 2024	- Pembekalan materi keperpustakaan dan indeks - Metode indeks	- Cara mudah untuk mencari buku pada perpustakaan seperti kode - Cara-cara atau langkah dalam pembuatan indeks
24.	14 agustus 2024	Pembuatan indeks	Belajar membuat indeks pada buku Tak Perlu Ratu Adil
25.	19 agustus 2024	Pembuatan indeks	Membuat indeks dalam satu bab dengan buku Tak Perlu Ratu Adil
26.	20 agustus 2024	Pembuatan indeks	Membuat indeks dalam satu bab dengan buku Tak Perlu Ratu Adil
27.	21 agustus 2024	izin	Sakit demam
28.	22 agustus 2024	Pembuatan indeks	- Membuat indeks dalam satu bab dengan buku Tak Perlu Ratu Adil - Menyetor hasil pembuatan indeks - Merevisi kembali hasil pembuatan indeks yang salah

29.	26 agustus 2024	Pembuatan indeks	Membuat indeks dalam satu bab dengan buku Tak Perlu Ratu Adil dan melanjutkan ke bab dua
30	27 agustus 2024	Pembuatan indeks	- Membuat indeks dalam satu bab dengan buku Tak Perlu Ratu Adil dan melanjutkan ke bab dua - Penyetoran terakhir indeks tanpa revisi (sempurna)
30.	29 agustus	Hari penutupan magang	Mulanya pada hari kamis akan ada penutupan magang, namun ada kendala teknis sehingga dialihkan ke hari senin
31.	2 september 2024	Hari penutupan magang	- Penutupan magang - Penerahan setifikat (sertifikat magang dan penilaian selama magang)

Lampiran 7. Kunjungan dospem ke lembaga LP3ES



Lampiran 8 foto bersama anggota Scholarium

